

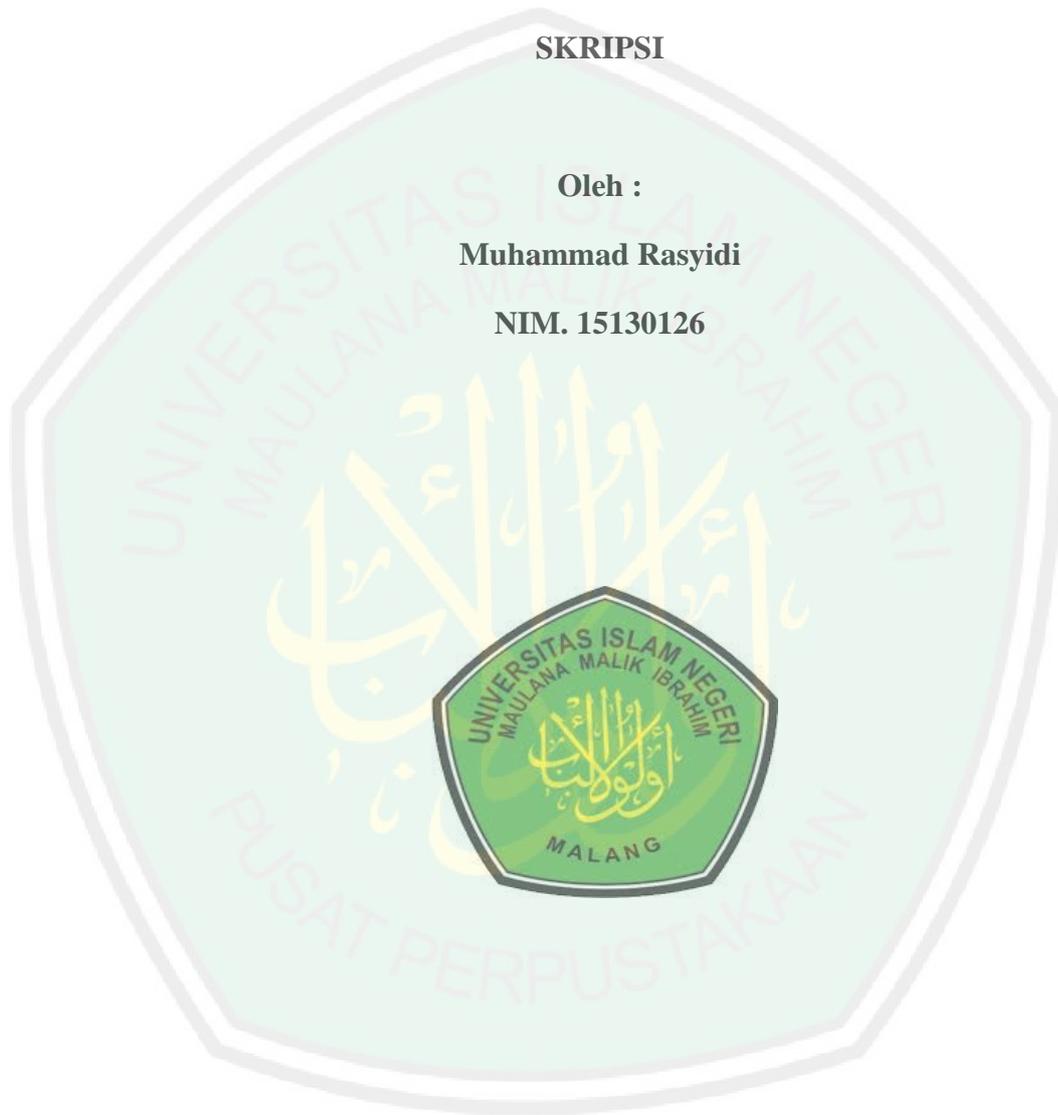
**PERAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN PRAMUKA  
UNTUK MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI  
SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Muhammad Rasyidi**

**NIM. 15130126**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2019**

PERAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN PRAMUKA UNTUK  
MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 2  
BEJI PASURUAN

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Muhammad Rasyidi

NIM. 15130126



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN PRAMUKA UNTUK  
MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 2 BEJI  
PASURUAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Muhammad Rasyidi**  
15130126

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal 20 November 2019

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd**  
NIP. 197606192005012005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

  
**Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA**  
NIP. 19710701 200604 2001

## HALAMAN PENGESAHAN

PERAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN PRAMUKA UNTUK  
MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 2 BEJI  
PASURUAN  
SKRIPSI

Dipersembahkan dan disusun oleh  
Muhammad Rasyidi (15130126)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Desember 2019 dan  
dinyatakan

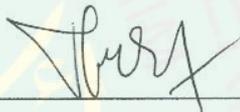
LULUS

Serta diterima sebagai satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

### Panitia Ujian

Ketua Sidang  
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 19810719 200801 2008

### Tanda Tangan

:   
\_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang  
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP. 19710701 200604 2001

:   
\_\_\_\_\_

Pembimbing,  
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd  
NIP. 19710701 200604 2001

:   
\_\_\_\_\_

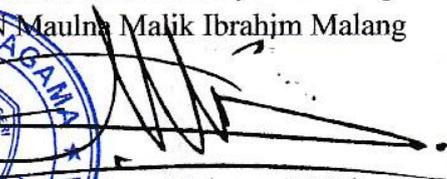
Penguji Utama  
Dr. H. Mulyono, MA  
NIP. 19660626 200501 1003

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817199803 1 003

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang telah memberiku kenikmatan dan kesehatan sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karya ini aku persembahkan untuk orang yang paling berharga dalam kehidupanku, yaitu orang tuaku tersayang Bapak Abdul Gofur dan Ibu Dewi Julaiha, dan kakak adikku tercinta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu serta keluarga besarku yang selalu ikut serta dalam mendokan setiap langkahku dalam mencapai cita-citaku.

Guru-guru dan Dosen yang telah membimbingku untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta sahabat-sahabatku, yang telah membantuku dan memberiku semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini

## MOTTO

أَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

*Artinya :Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah*

*Berbuat baik kepadamu. <sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> QS. Al-Qashas : 77

**Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Muhammad Rasyidi

Malang, 20 November 2019

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Rasyidi

NIM : 15130126

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Peran Sekolah Dalam Pendidikan Pramuka Untuk Menumbuhkan  
Nilai-Nilai Karakter Di Smp Negeri 2 Beji Pasuruan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd**

**NIP. 197606192005012005**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 November 2019

Yang membuat pernyataan,



**Muhammad Rasyidi**

NIM. 15130126

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Smp Negeri 2 Beji Kab. Pasuruan”. penulis sadar bahwa karya ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya bimbingan, motivasi, bantuan, saran, dan berbagai pihak yang sudah mensuport. oleh karena itu izinkan penuliskan mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang begitu tinggi kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alviana Yuli Eviyanti, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd selaku pembimbing yang begitu besar jasanya yang sudah membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah membimbing dan mengajarkan tentang ilmu pengetahuan.

6. Ibu dan Bapak tercinta (Bapak Abdul Gofur dan Ibu Dewi Julaiha) yang senantiasa selalu menyebutkan namaku dalam tahajudnya, serta kakak ku Ahmad Khoirul Basyar, adik-adikku Muhammad Arif Wahono, dan Muhammad Haris Kirom yang sudah menyayangiku dan tak bosan-bosan memberi semangat yang begitu luar biasa kepada saya.
7. Pengasuh Ponpes Sabilurrosyad Abah Yai Marzuqi Mustamar dan Umik Sa'idah Mustaghfiroh, dan teman-teman santri pondok putra. Yang telah membimbing kami selaku santri untuk terus haus akan ilmu agama sebagai bekal dewasa kelak.
8. Segenap keluarga besar Pramuka UIN Malang yang tidak lupa memberikan banyak pengalaman berpramuka dalam usia pandega.
9. Sahabat-sahabatku yang senantiasa mendukung dan mendoakan demi kelancaran dalam pembuatan skripsi.

Akhirnya penulis mengharapkan keikhlasan dan amal baiknya semoga apa yang sudah dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. serta skripsi bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan khususnya dalam pendidikan yang formal dan pembaca khususnya.

Malang, 20 November 2019

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	DI	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُو = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

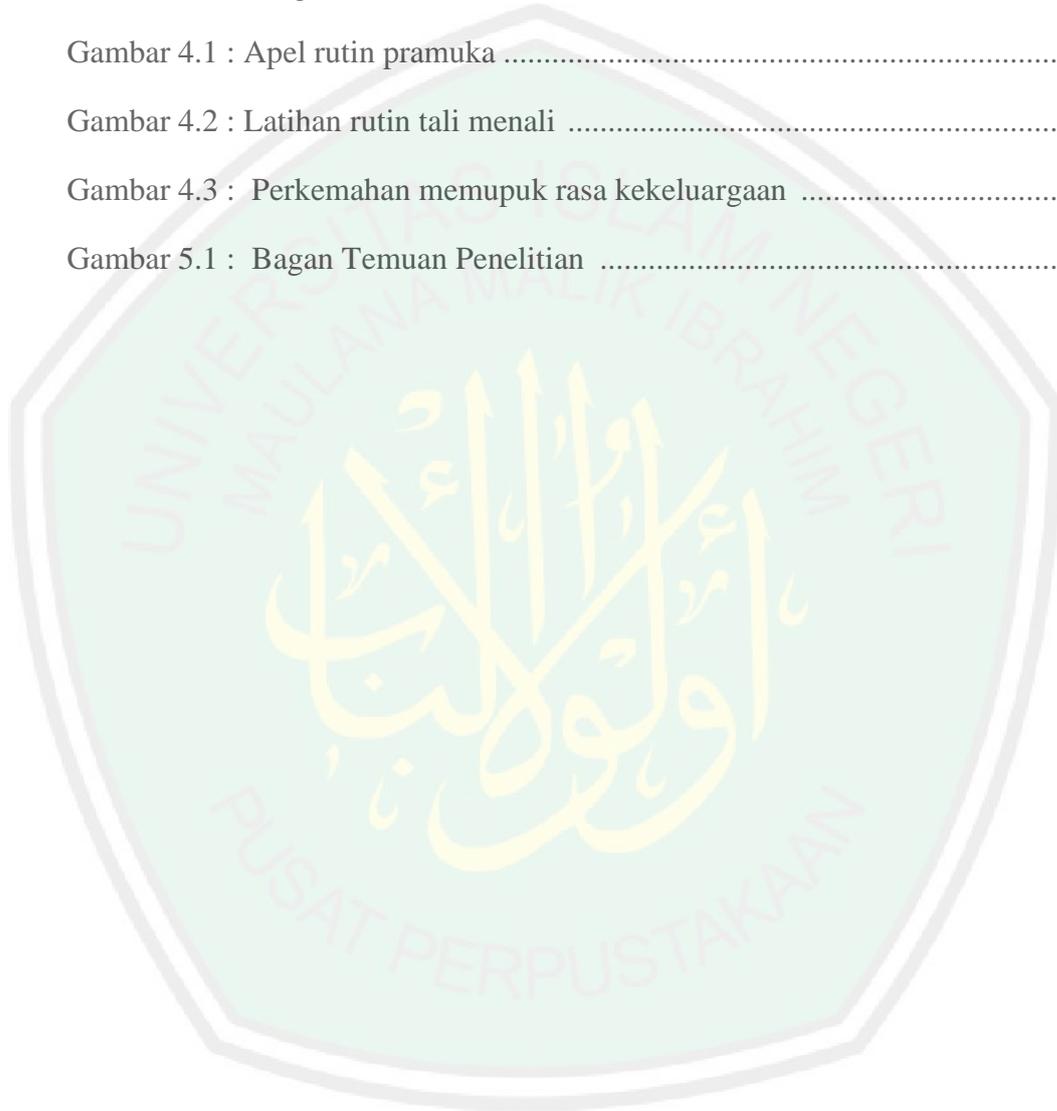
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 originalitas Penelitian .....	9
Tabel 4.1 Jumlah Siswa.....	49
Tabel 4.2 Data Pembina Pramuka.....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir .....	29
Gambar 3.1 : Reduksi Data .....	39
Gambar 3.2 : Langkah Analisis.....	41
Gambar 4.1 : Apel rutin pramuka .....	52
Gambar 4.2 : Latihan rutin tali menali .....	55
Gambar 4.3 : Perkemahan memupuk rasa kekeluargaan .....	61
Gambar 5.1 : Bagan Temuan Penelitian .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Jadwal Wawancara .....	74
Lampiran II	: Jadwal Observasi.....	75
Lampiran III	: Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran IV	: Pedoman Observasi .....	97
Lampiran V	: Pedoman Dokumentasi.....	98
Lampiran VI	: Dokumentasi Foto .....	99
Lampiran VII	: Bukti Konsultasi Skripsi.....	105
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	106
Lampiran IX	: Bukti Telah Melakukan Penelitian dari sekolah .....	107
Lampiran X	: Biodata Mahasiswa.....	108



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK INDONESIA .....	xvii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	xviii
ABSTRAK BAHASA ARAB. ....	xix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Fokus penelitian .....	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	5
F.Originalitas Penelitian.....	6
G.Definisi Istilah.....	11
H.Sistematika Pembahasan .....	13
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A.Pramuka di Sekolah	
1.Landasan Pramuka di Sekolah .....	14
2.Fungsi, Sifat dan Kegiatan Pramuka di Sekolah.....	16
3.Gerakan Pramuka dan Karakter yang dikembangkan.....	19

B.Pendidikan Karakter .....	24
C.Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka	
1.Perencanaan Kegiatan Pramuka .....	26
2.Pelaksanaan Kegiatan Pramuka .....	26
3.Evaluasi Kegiatan pramuka.....	27
4.Dampak Kegiatan Pramuka.....	28
D.Kerangka Berfikir.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B.Kehadiran Peneliti .....	31
C.Lokasi Peneliti.....	33
D.Data dan Sumber Data.....	33
E.Teknik Pengumpulan Data .....	34
F.Analisis Data .....	37
G.Prosedur Peneliti .....	41
 BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A.Deskripsi Lokasi Penelitian	
1.Profil SMP Negeri 2 Beji Pasuruan .....	43
B.Paparan Data Penelitian	
1.Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter .....	51
2.Nilai-Nilai Karakter yang tumbuh pada siswa melalui lehatan pramuka .....	58
 BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter .....	63
B.Nilai-Nilai Karakter yang tumbuh pada siswa melalui lehatan pramuka .....	66
C.Bagan Temuan Penelitian.....	68
 BAB VI PENUTUP	
A.Kesimpulan .....	69
B.Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	76
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## ABSTRAK

Rasyidi, Muhammad. 2019. Peran Sekolah Dalam Pendidikan Pramuka Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji Pasuruan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

---

Sekolah memiliki peran penting dalam tumbuh kembangnya nilai-nilai karakter dan segala kegiatan disekolah diharapkan memiliki upaya untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter. Pramuka adalah salah satu kegiatan yang memiliki tujuan *character building* akan tetapi seiring berkembangnya zaman Pembina dituntut untuk mengemas kegiatan ini agar tidak monoton dan peran sekolah amatlah penting seberapa besar dukungan terhadap kegiatan ini, sehingga pramuka disekolah dala, produktifitas pembina sampai kegiatannya berjalan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa. (2) nilai-nilai karakter yang tumbuh pada siswa melalui kegiatan pramuka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter berjalan dengan baik di tandai dengan karakteristik sebagai berikut: (a) Pramuka di sekolah sebagai ekstrakurikuler wajib (*knowing the good*) (b) Golongan Pramuka Penggalang dijalankan dengan fokus penempuhan SKU sebagai bentuk *loving the good* (c) Kegiatan Pramuka sebagai sarana pembentukan karakter dengan cara *doing the good* meliputi : Latihan Rutin di hari kamis, Penempuhan SKU dan TKK, dan Keikutsertaan pelatihan atau kegiatan yang diadakan pengurus cabang pramuka di pasuruan seperti jamboree cabang, DIANPINRU dan mengikuti kegiatan kwartir nasional seperti jambore nasional. (2) Nilai-nilai karakter yang tumbuh pada siswa melalui kegiatan pramuka, sebagai berikut : kedisiplinan, kejujuran/kesadaran, kekeluargaan/semangat kebersamaan, dan tanggungjawab.

Kata Kunci : Pendidikan Pramuka, Karakter

## ABSTRACT

Rasyidi, Muhammad. 2019. The Role of Schools in Scout Education to Grow Character Values in SMP Negeri 2 Beji Pasuruan. Thesis, Study Program Social Science Education, The Departement of Social Science Education, The Faculty of Education and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

---

Schools have an important role in the development of character values and all activities in school are expected to have an effort to grow the values of character. Scouting is one of the activities that have the aim of character building but as the development of the coaches are required to package this activity so that it is not monotonous and the role of the school is very important how much support for this activity, so that the scouts at school, the productivity of the coaches until the activities run effectively.

This study aims to explain: (1) the role of schools in scout education to foster students' character values. (2) character values that grow on students through scout activities.

This study uses a qualitative approach with triangulation, namely observation, interviews and documentation. This method was chosen in order to obtain more in-depth and comprehensive research data.

The results of this study indicate that: (1) The role of schools in scouting education to foster character values goes well marked with the following characteristics: (a) Scouts in schools as compulsory extracurricular (b) knowing the good) carried out by focusing on the SKU as a form of loving the good (c) Scouting activities as a means of character formation by doing the good include: Routine training on Thursday, SKUs and TKK, and participation in training or activities held by the branch of the Boy Scouts in Pasuruan such as the branch jamboree, DIANPINRU and participating in national quartier activities such as the national jamboree. (2) Character values that grow in students through scouting activities, are as follows: discipline, honesty / awareness, family / spirit of togetherness, and responsibility.

***Keywords : Scout Education, Charachter***

## المخلص

رشيدي , محمد . 2019. دور المدارس في التعليم الكشفي في تنمية قيم الشخصية بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية 2 بيجي باسوروان . أطروحية , برنامج دراسة تعليم العلوم الاجتماعية , قسم الدراسات الاجتماعية , كلية التربية وتدريب المعلمين , جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج, المشرفة : الدكتورة الحاجة سمسول سوسيلواتي .

للمدارس دور مهم في تطوير قيم الشخصيات ، ومن المتوقع أن تبذل جميع الأنشطة في المدرسة جهداً لتعزيز قيم الشخصية. الكشافة هي واحدة من الأنشطة التي تهدف إلى بناء الشخصية ولكن بما أن تطوير المدربين مطلوب لتعبئة هذا النشاط بحيث لا يكون رتيباً ودور المدرسة مهم جداً كم هو دعم هذا النشاط ، بحيث يتم الكشف عن إنتاجية المدربين حتى الأنشطة بشكل فعال.

تهدف هذه الدراسة إلى توضيح ما يلي: (1) دور المدارس في التعليم الكشفي لتعزيز القيم الشخصية للطلاب. (2) قيم الشخصية التي تنمو على الطلاب من خلال الأنشطة الكشفية.

تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية مع التثليث ، وهي الملاحظة والمقابلات والوثائق. تم اختيار هذه الطريقة من أجل الحصول على المزيد من بيانات البحث المتعمقة والشاملة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) دور المدارس في مجال الكشفية في تعزيز القيم الشخصية يتمشى بشكل جيد مع الخصائص التالية: (أ) الكشافة في المدارس باعتبارها غير إلزامية (ب) معرفة الصالح نفذت من خلال التركيز على متطلبات المهارات العامة كشكل من أشكال حب الأنشطة الكشفية (ج) الحيدة كوسيلة لتشكيل الشخصية من خلال القيام بما يلي: التدريب الروتيني يوم الخميس ، متطلبات المهارات العامة ومتطلبات المهارات الخاصة ، والمشاركة في التدريب أو الأنشطة التي يقيمها فرع الكشافة للأولاد في فاسوروان مثل فرع جامبوري ، فرقة قائد التعليم والمشاركة في الأنشطة الوطنية الرباعية مثل المخيم الوطني (2) قيم الشخصية التي تنمو لدى الطلاب من خلال الأنشطة الكشفية ، هي كما يلي: الانضباط والصدق / الوعي والأسرة / روح العمل الجماعي والمسؤولية.

*الكلمات المفتاحية: الكشفية ، شخصية*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah memiliki peran penting dalam menumbuh kembangkan karakter siswa, selain dari tujuan mata pelajaran karakter dapat dibentuk diluar kelas melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dirasa mampu untuk menumbuh kembangkan karakter dengan baik yaitu melalui kegiatannya yang menantang dan menuntut kepada peserta didik untuk disiplin mandiri sehingga banyak nilai-nilai karakter yang muncul melalui kegiatan tersebut.

Pendidikan pramuka dimasa kini memiliki problem yaitu dari Pembina pramuka dalam kreatifitas cara mengajak, kedua kurang dukungannya pihak kepala sekolah dalam bentuk reward untuk memacu semangat Pembina pramuka dalam berkreasi baik dukungan dana program kerja sampai reward. Pendidikan Kepramukaan di sekolah diharapkan tidak mengganggu hasil belajar siswa dikelas, melainkan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan kepramukaan sangatlah bermanfaat untuk berkembangnya kemampuan bersosialisasi siswa dan juga mampu mengembangkan potensi siswa, sebagaimana yang dijelaskan dalam nilai dan sikap yang harus ada dalam inti kurikulum pendidikan kepramukaan.

Pendidikan karakter merupakan program kementerian Pendidikan Nasional yang sedang gencar dijalankan. Menurut Thomas Lickona bahwa, karakter memiliki tiga bagian yang berhubungan yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral.<sup>2</sup> Karakter yang baik adalah terdiri dari pengetahuan yang baik jika ia tidak hanya tahu tentang karakter yang baik, tetapi juga di wujudkan dalam perilaku sehari-harinya.

Pendidikan karkater disekolah merupakan salah satu program yang dirancang pemerintahan Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Nasional sejak tahun 2010. Program ini dimaksudkan untuk kembali menanamkan nilai-nilai karakter bangsa. Akan tetapi melihat realita saat ini pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan siswa. Adapun aspek moral dan etnis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan, kondisi mental, karakter mandiri, budi pekerti, dan akhlak bangsa yang memperhatikan seperti perilaku menyimpang, perilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku seolah-olah, tidak ada tatanan hokum positif sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia.

Sebelum penelitian ini ditulis penulis mempunyai ide setelah membaca beberapa poenelitian yaitu “*Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Jurusan IPS Di SMA Darul Qur’an Singosari Malang*”. Penelitian ini ditulis oleh Muhammad

---

<sup>2</sup> Thomas Lickona, *haracter Matters*, (Persoalan karakter), (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hm. 81

Muhsin pada tahun 2015. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui peranan pendidikan keparamukaan dan factor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari peranan pendidikan keparamukaan dalam menumbuhkan Nilai Karakter Siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Darul Qur'an Singosari Malang.

Pendidikan Keparamukaan di sekolah diharapkan tidak mengganggu hasil belajar siswa dikelas, melainkan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan keparamukaan sangatlah bermanfaat untuk berkembangnya kemampuan bersosialisasi siswa dan juga mampu mengembangkan potensi siswa, sebagaimana yang dijelaskan dalam nilai dan sikap yang harus ada dalam inti kurikulum pendidikan keparamukaan.

SMP Negeri 2 Beji adalah lembaga pendidikan di Kab. Pasuruan. Selain menjalankan kegiatan belajar mengajar, sekolah memfasilitasi siswanya untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu Pendidikan Keparamukaan. Sekolah ini mewajibkan siswanya untuk mengikuti Pramuka bagi seluruh kelas. Siswa kelas 7 pada tahun pertama diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keparamukaan. Anggota pramuka yang aktif di kelas 8 yaitu yang sudah menjadi pramuka inti SMP Negeri 2 Beji. Peneliti pernah membantu selama 2 sampai 3 pertemuan untuk melatih pramuka di SMP Negeri 2 Beji baik secara umum maupun secara inti. Tujuan sekolah untuk melaksanakan pendidikan keparamukaan sangat baik dan itu berpengaruh terhadap pendidikan karakter siswa dan memicu terwujudnya tujuan

kepramukaan, ialah manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat.

Dengan ini penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Beji Kab. Pasuruan. peneliti ingin meneliti bagaimana peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter, dengan cara observasi kegiatan sekolah khususnya pramuka dan wawancara kepada pihak kepala sekolah Pembina tentang antusias dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan pramuka, kemudian kepada pihak Pembina pramuka tentang pengembangan pramuka penggalang melalui kreatifitas Pembina untuk kemajuan pramuka sehingga dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa dan kepada siswa tentang antusias mereka untuk mengikuti dan berproses di kegiatan pramuka.

Fokus Masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa? (2) Apa saja nilai-nilai karakter yang tumbuh pada siswa melalui kegiatan pramuka?

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan pendidikan kepramukaan dan disiplin, untuk itu penulis mengajukan skripsi dengan judul **“Peran Sekolah Dalam Pendidikan Pramuka Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Smp Negeri 2 Beji Kab. Pasuruan”**

## **B. Fokus Penelitian**

Atas dasar latar belakang di atas maka focus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa?
2. Apa saja nilai-nilai karakter yang tumbuh pada siswa melalui kegiatan pramuka ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendiskripsikan adalah :

1. Untuk mengetahui peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang tumbuh pada siswa melalui kegiatan pramuka.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat dijadikan sebagai solusi pemecah masalah peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter.

- b. Dapat memberikan kontribusi/sumbangsih pemikiran mengenai peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai barometer tingkat keberhasilan seorang Pembina pramuka menjadi petunjuk dan pedoman bagi sekolah yang bersangkutan dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter di SMP Negeri 2 Beji Pasuruan.
- b. Bagi siswa dapat dijadikan pembelajaran tentang peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter di SMP Negeri 2 Beji Pasuruan.
- c. Bagi peneliti lain, dapat dijasikan referensi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dalam bidang pendidikan, khususnya peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter.

## **E. Originalitas Penelitian**

Originalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama dan tetap menjaga keoriginalitas dalam penelitian. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian peneliti dengan penelitian peneliti terdahulu, yaitu:

1. *“Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Jurusan IPS Di SMA Darul Qur’an Singosari Malang”*. Penelitian ini ditulis oleh Muhammad Muhsin pada tahun 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pendidikan keparamukaan dan factor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari peranan pendidikan keparamukaan dalam menumbuhkan Nilai Karakter Siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Darul Qur’an Singosari Malang. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian ini men. Hasil penelitian ini yaitu siswa yang sebelumnya terlihat tidak teratur dan sering melakukan berbagai hal yang tidak selayaknya dilakukan namun setelah adanya pendidikan keparamukaan di SMA Darrul Qur’an itu siswa terlihat ada perubahan lebih baik pada karakter kepribadian siswa.<sup>3</sup>

2. *“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Keterlibatan Siswa Kelas VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung”*, penelitian ini ditulis oleh Abdullah Nasih Ulwan pada tahun 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat dukungan social, tingkat keterlibatan, dan adanya pengaruh antara dukungan social terhadap keterlibatan siswa kelas VIII dalam mengikuti

---

<sup>3</sup> Muhammad Muhsin, *“Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Jurusan IPS Di SMA Darul Qur’an Singosari Malang”*, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, Hlm. 27.

ekstrakurikuler pramuka pada siswa MtsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung. Metode yang dipakai di penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Dengan menggunakan regresi linier. Hasil dari penelitian ini tingkat dukungan social dan tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka yaitu sama-sama sedang. Dan disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara dukungan social terhadap keterlibatan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, jika pengaruh dukungan social tinggi maka keterlibatan siswa juga tinggi dan begitu sebaliknya jika dukungan social rendah maka keterlibatan siswa juga rendah.<sup>4</sup>

3. *“Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Banyurip 02 Tahun Ajaran 2014/2015”*, penelitian ini ditulis oleh Sepitri Mudanto pada tahun 2016

Hasil Penelitian ini bahwa, a. ada pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka dengan kemandirian belajar siswa kelas V SDN Banyurip 02, b. Ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN Banyurip 02.<sup>5</sup>

4. *“Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri*

---

<sup>4</sup> Abdulloh Nasih Ulwan, *“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Keterlibatan Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Di MTsN Aryojeding Rejotangan”*, Skripsi Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Hlm. 73-74

<sup>5</sup> Sepiti Mudanto, *“Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Banyurip 02 Tahun 2014/2015”*, kripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. Hlm. 3

*Sukun 3 Malang*”, penelitian ini di tulis oleh Moh. Imam Mukhlis pada tahun 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, a. terdapat berbagai metode untuk membentuk karakter disiplin yaitu penerapan reward dan punishment, perintah dan arahan secara langsung, serta pengkondisian pada setiap tindakan, b. Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDN Sukun 3 Malang telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya 4 indikator kedisiplinan. Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran, kedisiplinan dalam menghadapi godaan untuk menunda waktu, dan kedisiplinan terhadap diri sendiri, serta kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik.<sup>6</sup>

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Muhammad Muhsin, <i>Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Jurusan IPS Di SMA Darul Qur'an Singosari Malang</i> , Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN	Mengkaji Mengenai Kepramukaan  Metode Penelitian Kualitatif	Fokus Penelitian peran pramuka dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa di SMA Darul Quran Singosari Malang	

<sup>6</sup> Moh. Imam Mukhlis, *Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Sukun Malang*”, Skripsi, Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. Hlm. 16

	Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.			
2.	Abdulloh Nasih Ulwan, <i>Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Keterlibatan Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Di MTsN Aryojeding Rejotangan</i> , Skripsi Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.	Mengkaji Mengenai Ekstrakurikuler Pramuka	Rumusan Masalah Pengaruh dukungan Sosial dan Keterlibatan Siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di MTsN Aryojeding Rejotangan  Metode Penelitian Kuantitatif	Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji, Kabupaten Pasuruan
3.	Sepiti Mudanto, <i>Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Banyurip 02 Tahun 2014/2015</i> , skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.	Mengkaji Mengenai Ekstrakurikuler Pramuka	Rumusan Masalah Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Banyurip 02  Metode Penelitian Kuantitatif	
4.	Moh. Imam Mukhlis, <i>Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Sukun Malang</i> , Skripsi, Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.	Mengkaji Kegiatan Pramuka  Metode Penelitian Kualitatif	Fokus Penelitian Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDN 3 Sukun Malang.	

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian diatas, penelitian ini memiliki keorisinalitasan dari penelitian-penelitian yang sudah diungkapkan pada penjelasan sebelumnya. Perbedaan orisinalitas penelitian bisa kita analisis sebagai berikut:

1. Penelitian ini membedakan nama, tahun, judul skripsi dan kampusnya.
2. Hasil Penelitian
3. Objek Penelitian

Jika penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu memiliki kesamaan pada subjudulnya akan tetapi pada konteks penelitiannya sangatlah berbeda. Beberapa titik perbedaan yang sangat mendasar dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Kajian pada penelitian ini akan mendeskripsikan secara mendalam tentang peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter.
2. Penelitian ini khususnya akan membahas nilai-nilai karakter yang tumbuh melalui kegiatan pramuka.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk memahami istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini dan mempermudah dalam pembahasan serta menghindari salah pengertian makna, maka perlu diberikan penegasan arti kata demi kata sekaligus

keseluruhan dari judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Pendidikan Karakter**

Teori Thomas Lickona tentang Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development (usaha secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sosial untuk membantu pembentukan karakter secara optimal)

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (knowing the good), mencintai kebaikan (desiring the good), dan melakukan kebaikan (doing the good).

Menurut Thomas Lickona, karakter mulia (good character) meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.

### **2. Pendidikan Pramuka**

Nilai-nilai karakter dapat tumbuh melalui kegiatan pramuka, Seperti yang disebutkan Pendiri pandu dunia yaitu Lord Baden Powell Of Gilwell menurut beliau bahwa, Kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku, akan tetapi Kepramukaan/Kepanduan adalah suatu permainan yang

menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Pada penulisan penelitian ini tersusun dalam beberapa bab, yaitu:

**BAB I** : Pendahuluan yang akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika penjelasan.

**BAB II** : Kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori dan kerangka berfikir, landasan teori berfikir memuat tentang Pramuka di Sekolah, peran Pendidikan Kepramukaan, dan Kerangka Berfikir.

**BAB III** : Metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengelola data, analisis data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV** : Paparan data dan hasil penelitian.

**BAB V** : Pembahasan yang menjawab masalah penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh.

**BAB VI** : Penutup berisi uraian hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pramuka di Sekolah

##### 1. Landasan pramuka di sekolah

Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di sebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 63 Tahun 2014, tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.<sup>7</sup>

Dalam pasal 1 nomor 1 menjelaskan bahwa Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan. Dan pasal 1 nomor 2 menjelaskan bahwa Satuan Pendidikan adalah Sekolah Dasar?Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).<sup>8</sup>

Gerakan Pramuka dapat memberikan sumbangan positif terhadap Negara dengan menyemai benih-benih calon pemimpin yang patriotis. Pramuka merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan

<sup>77</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 63 Tahun 2014

<sup>8</sup> Ibid Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 63 Tahun 2014

pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua pendidikan tersebut. Pramuka mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, minat untuk melakukan penjelajahan/penelitian, penemuan dan keinginan untuk tahu. Sehingga pendidikan dalam kepramukaan dianggap penting dalam menjalankan peranannya dalam menanamkan karakter pada peserta didik.<sup>9</sup>

Tujuan pembinaan kegiatan dalam gerakan Pramuka di sekolah adalah untuk menunjang belajar mengajar, khususnya dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Nilai-nilai karakter dalam kepramukaan dituangkan dalam kode kehormatan Pramuka yang merupakan dasar msupun norms dslsm bertingkah laku sehari-hari. Terdapat 18 pokok nilai-nilai karakter, namun di dalam Nggaran Dasar Gerakan Pramuka nilai-nilai karakter tersebut dijabarkan lagi menjadi 24 butir nilai karakter yang di ajarkan dan ingin dicapai dalam pendidikan Pramuka. 24 nilai karakter tersebut meliputi ; taqwa, cinta alam, saling menyayangi sesame manusia, berjiwa patriot, sopan, kesatria, patuh, suka bermusawarah, rela menolong, tabah, rajin, terampil, gembira, cermat, bersahaja, disiplin, berani, setia, bertanggungjawab, dapat dipercaya, suci dalam pikiran, suci dalam perkataan, dan suci dalam perbuatan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ikhwanul Bektu Trian Putri, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN 1 Yogyakarta, jurnal , 2017, Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Yogyakarta, hal 437

<sup>10</sup> Ibid

## 2. Sifat, Fungsi dan Kegiatan Pramuka di Sekolah

Sifat Kepramukaan telah di rangkum dalam Resolusi konferensi kepramukaan sedunia pada tahun 1924, bertempat di Kopenhagen, Denmark. Menyatakan bahwa kepramukaan mempunyai tiga sifat yaitu :

- a. Nasional, artinya kepramukaan itu diselenggarakan di masing-masing Negara disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Negara tersebut.
- b. Internasional, artinya kepramukaan harus dapat mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antar sesama anggota kepanduan (pramuka) dan sebagai sesama manusia.
- c. Universal, artinya kepramukaan itu dapat berlaku untuk siapa saja serta dapat diselenggarakan dimana saja.<sup>11</sup>

Seperti halnya dengan sifat-sifat kepramukaan, fungsi kepramukaan juga terdiri dari tiga fungsi yaitu:

- a. Merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, bagi anak-anak, remaja dan pemuda.
- b. Merupakan suatu pengabdian (job) bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian.

---

<sup>11</sup> Andri BOB Sunardi, B OYMAN Ragam Latih Pramuka 2006 bandung nuansa muda , hal. 4

- c. Merupakan alat (means) bagi masyarakat, Negara atau organisasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau Negara untuk mencapai tujuannya.<sup>12</sup>

Adapun fungsi kegiatan pramuka adalah sebagai berikut :<sup>13</sup>

- a. Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda

Kegiatan menarik di sini dimaksimalkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan sekedar main-main, yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan sekedar main-main, yang hanya bersifat hiburan saja, tanpa aturan dan tujuan, dan tidak bernilai pendidikan. Karena itu lebih tepat kita sebut saja kegiatan menarik.

- b. Pengabdian bagi orang dewasa

Bagi orang dewasa kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa ini mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

<sup>12</sup> Ibid , hal. 5

<sup>13</sup> Pengertian, Sifat dan Fungsi Kepramukaan, <http://ismannmc.blogspot.com/2013/03/pengertian-sifat-dan-fungsi-kepramukaan.html> (diakses pada tanggal 3 mei 2019 pukul 20.35 WIB)

c. Alat bagi masyarakat dan organisasi

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Jadi kegiatan kepramukaan yang diberikan sebagai latihan berkala dalam satuan, pramuka itu sekedar alat dan bukan tujuan pendidikannya.

Kegiatan Pramuka di sekolah biasa disebut dengan istilah Kepramukaan adapun kegiatan pramuka yang di lakukan di sekolah sebagai berikut : latihan rutin dan kegiatan tahunan

Latihan rutin biasa dilakukan seminggu sekali dengan di isi pendalaman materi kepramukaan dengan pedoman buku-buku pramuka seperti boyman, kegiatannya meliputi : Baris-berbaris, pioneering, sandi-sandi, menaksir, peta-pita, kompas, cara mendirikan tenda, cara membuat api unggun dll.

Selain materi untuk menjaga keaktifan peserta didik dan pemberian reward ada yang di sebut poenempuhan Syarat kecakapan umum dengan cara mengisi sku dengan bimbiingan Pembina dan kakak pramuka di sekolah dari poin keagamaan sampai poin keterampilan.

Perkemahan adalah acara tahunan, mengapa karena kegiatan ini membutuhkan persiapan yang matang dan juga perencanaan yang

baik, dilakukan di alam terbuka, sekolah dapat memanfaatkan halaman sekolah ataupun mengadakan perkemahan di lapangan, bui perkemahan sekitar daerah atau hutan yang bisa di jangkau dan aman. Di sini perkemahan memiliki beberapa kegiatan di dalamnya yaitu : Upacara, prndirian tenda, jelajah medan, Api unggun, Permainan, Operasi pasak.

### 3. Gerakan pramuka dan Karakter yang Dikembangkan

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Sebelum tahun 1961, di Indonesia pernah berdiri puluhan bahkan sampai ratusan organisasi kepanduan , seperti misalnya : Pandu Rakyat Indonesia (PRI), Kepanduan Bangsa Indonesia (KBI), Hizbul Wathon (HW), Pandu Kesultanan (PK), Wira Tamtama, dan banyak lainnya.Sekarang hanya ada 1 organisasi kepanduan Gerakan Pramuka, disingkat Pramuka.<sup>14</sup>

Boy Scout, gerakan internasional yang bertujuan untuk meningkatkan karakter anak-anak dan remaja dan melatih mereka untuk dapat bertanggung jawab di masa dewasa nanti. Gerakan ini bermula di Inggris di tahun 1907 oleh Sir Robert Baden-Powell, yang program-program dasar gerakanannya diilhami oleh dua organisasi remaja yang telah lebih dahulu terbentuk : Sons of Daniel Boone, didirikan oleh Daniel Carter Beard seorang naturalis-ilustrator, dan

---

<sup>14</sup> Andri BOB Sunardi, B OYMAN Ragam Latih Pramuka 2006 bandung nuansa muda , hal.5

Woodcraft Indian, yang dipelopori oleh Ernest Thompson Seton seorang penulis Inggris kelahiran Kanada.<sup>15</sup>

Kepanduan telah berkembang pesat lebih dari 140 negara di dunia. Organisasi-organisasi kepanduan internasional adalah organisasi yang independen tetapi biasa bertemu setiap dua tahun sekali dalam Boy Scout World Conference. Biro Kepanduan Sedunia (The Boy Scouts World Bureau) berada di Jenewa, Swizerland, berfungsi sebagai sekretariat organisasi. Kegiatan pertemuan besar internasional, yang disebut Jambore, dilaksanakan setiap 4 tahun sekali.<sup>16</sup>

Sejak dibentuk oleh Sir Ribert Baden-Powell di Inggris, maka berdiri organisasi-organisasi kepanduan di banyak Negara, seperti di Amerika Serikat pada tahun 1910. Setiap pandu mengucapkan sumpah pandu, dan berusaha menjadi seorang yang “kuat jasmaninya, kuat mentalnya, dan bermoral baik.” Gerakan kepanduan tidak bersekta dan tidak mempunyai hubungan khusus dengan dinas militer atau kepentingan politik tertentu.<sup>17</sup>

Organisasi kepanduan adalah kegiatan yang paling banyak menghabiskan waktunya di alam terbuka. Berkemah adalah merupakan program tetap organisasi, yang terkandung didalamnya program konservasi alam, kehutanan, pertanian dan aksi social dan bhakti pada masyarakat. Sebagai contoh, selama Perang Dunia II (1939-1945), the Boy Scouts berpartisipasi dalam banyak kegiatan

---

<sup>15</sup> Ibid , hal.2

<sup>16</sup> Ibid

<sup>17</sup> Ibid

sipil. Program-program lainnya antara lain meningkatkan keterampilan dalam pengetahuan tentang hewan dan tumbuhan, berenang, pertolongan pertama, bersemboyan, dan aktivitas lainnya. Motto para pandu adalah “Be Prepared”.<sup>18</sup>

Jadi Apakah kepramukaan itu? menurut Lord Baden Powell (terjemahan) yaitu : “Kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan akun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Bukan! Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membuthkannya”.<sup>19</sup>

Dari penjelasan Baden-Powell tersebut, kita akan dapat mengambil maknanya, yaitu : Kepramukaan adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan. Pendidikan apa? Banyak para Pembina yang telah melupakan “hal paling mendasar”, bahwa factor pembinaa watak (mental) adalah yang harus dan sangat diperhatikan.<sup>20</sup>

Dengan “Pembangunan karakter “ (Character Building), Gerakan Pramuka dapat memberikan sumbangan positif terhadap

---

<sup>18</sup> Ibid , hal.3

<sup>19</sup> Ibid

<sup>20</sup> Ibid

Negara dengan penyiapan benih-benih calon pemimpin yang patriotis.<sup>21</sup>

Karakter Yang di Kembangkan dalam Pendidikan Pramuka

Adalah :

#### 1. Kedisiplinan

Di Pramuka peserta didik belajar untuk menjadi pribadi yang dapat menghargai waktu sehingga kedisiplinan itu menjadi penting. Disiplin menjadi tepat apabila dijadikan sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dituntut untuk disiplin dalam hal kehadiran, latihan, dalam berpakaian, perizinan, maupun dalam penugasan, dengan pola pembiasaan harapannya peserta didik akan terbiasa dan menerapkannya bukan hanya dalam lingkungan sekolah namu dalam kehidupan sehari-hari. Saat kegiatan perkemahan peserta didik juga harus disiplin dengan alur kegiatan yang telah direncanakan oleh paniti/Sangker sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.<sup>22</sup>

#### 2. Kejujuran/kesadaran

---

<sup>21</sup> Ibid

<sup>22</sup> Ikhwanul Bektu Trian Putri, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN 1 Yogyakarta, jurnal , 2017, Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Yogyakarta, hal 437

Sikap kejujuran maupun kesadaran ini diwujudkan dengan bentuk perilaku peserta didik. Bagaimana peserta didik mengakui kesalahan, maupun apabila melanggar peraturan. Kesadaran juga penting dimana peserta didik mengemban tanggungjawab sebagai anggota pramuka. Sehingga peserta didik akan menjadi generasi penerus bangsa yang sadar akan hak maupun kewajibannya.<sup>23</sup>

### 3. Keluarga

Keluarga dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan organisasi kepramukaan. Seperti dalam kegiatan perkemahan juga menumbuhkan kasih sayang diantara anggotanya dengan hidup bersama selama 4 hari 3 malam peserta didik menjadi keluarga sementara. Menumbuhkan keluarga dengan sesama maka akan menambah erat, kasih sayang dengan sesama. Hal tersebut dibuktikan anggota pramuka yang masih menjadi siswa di sekolah ataupun yang sudah lulus mereka saling peduli dengan cara bertukar ilmu.<sup>24</sup>

### 4. Tanggungjawab

---

<sup>23</sup> Ibid, hal. 437

<sup>24</sup> Ibid, hal. 437

Dalam diri peserta didik menjadi anggota Pramuka dituntut untuk dapat bertanggungjawab dengan Tuhan, masyarakat, dan diri sendiri. Sejak dini diajari bagaimana bertanggungjawab seperti kekompakkan dalam regu baik dalam menyelesaikan tugas, ketertiban regu, dan pembagian tugas begitu juga ketika berkemah setiap regu haru bertanggungjawab sesuai tugasnya memasak, bersi-bersih, kerapian, kesehatan dan juga menjaga tingkah laku yang baik.<sup>25</sup>

## **B. Pendidikan Karakter**

Sejak tahun 1990-an, terminology pendidikan karakter mulai ramai dibicarakan. Thomas Lickona dianggap sebagai pengusungnya melalui karyanya yang sangat memukau, *The Return of Character Education* sebuah buku yang menyadarkan Dunia Barat secara khusus di mana tempat Lickona hidup, dan seluruh dunia pendidikan secara umum, bahwa pendidikan karakter adalah sebuah keharusan.<sup>26</sup>

Menurut Thomas Lickona, karakter mulia (*good character*) meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid

<sup>26</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Remaja Rosdakarya:Bandung) 2011 hal. 11.

<sup>27</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books, 1991),hal. 51.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (knowing the good), mencintai kebaikan (desiring the good), dan melakukan kebaikan (doing the good).<sup>28</sup>

Pilar-pilar pendidikan karakter :

1. Mengetahui Kebaikan (Moral Knowing/Knowing the good).

Aspek pertama ini memiliki 6 unsur yaitu: kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, penentuan sudut pandang, logika moral, keberanian mengambil keputusan sikap dan pengenalan diri.<sup>29</sup>

2. Mencintai Kebaikan (Moral Loving/desiring the good).

Moral Loving merupakan penguatan aspek emosi siswa untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh siswa, yaitu kesadaran akan jati diri, yaitu : percaya diri, kepekaan terhadap derita orang lain, cinta kebenaran, pengendalian diri, kerendahan hati.<sup>30</sup>

3. Melakukan Kebaikan (Moral Doing/doing the good).

Untuk mampu memberikan manfaat kepada orang lain tentulah harus mempunyai kemampuan/kompetensi dan keterampilan. Hal inilah yang harus menjadi perhatian semua kalangan, baik itu pendidik, orang tua maupun lingkungan sekitarnya agar proses pembelajaran diarahkan pada proses pembentukan kompetensi agar siswa kelak

<sup>28</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. xi.

<sup>29</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Remaja Rosdakarya:Bandung) 2011 hal. 31

<sup>30</sup> Ibid, hlm. 34

dapat memberi manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Moral Doing adalah bentuk output setelah terwujudnya dua aspek sebelumnya.

### **C. Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter**

#### **1. Perencanaan Pendidikan Pramuka**

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>31</sup> Revitalisasi gerakan pramuka perlu dilakukan agar kegiatan-kegiatan kepramukaan dapat diselenggarakan secara lebih berkualitas, menarik minat dan menjadi pilihan siswa dan mewujudkan siswa yang berkarakter kuat untuk menjadi calon pemimpin bangsa dalam berbagai bidang kehidupan. Guna menunjang dan memperkuat kebijakan tersebut perencanaan program kegiatan pramuka mutlak diperlukan yang meliputi :1) Program Kerja Kegiatan Pramuka; 2) Rencana Kerja Anggaran Kegiatan Pramuka; 3) Program Tahunan; 4) Program Semester; 5) Silabus Materi Kegiatan Pramuka; 6) Rencana Pelaksanaan Kegiatan; 7) Kriteria Penilaian Kegiatan Pramuka.<sup>32</sup>

#### **2. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka**

Pembina menyesuaikan tempat kegiatan siswa sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses kegiatan pramuka. Volume

<sup>31</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16

<sup>32</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kepramukaan "Bahan Ajar" Implementasi Kurikulum 2013* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta, 2014), hlm. 31

dan intonasi suara Pembina pramuka dalam proses kegiatan pramuka harus dapat didengar dengan baik oleh siswa. Pembinaan wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh siswa. Pembina menciptakan keterlibatan, kedisiplinan, kemandirian, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses kegiatan pramuka.

Pembina memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar siswa selama proses kegiatan pramuka berlangsung. Pembina mendorong dan menghargai siswa yang bertanya dan mengemukakan pendapat. Pembina berpakaian sopan, bersih, dan rapi. Pada tiap awal semester, Pembina menjelaskan kepada siswa bahan materi kegiatan dan Pembina memulai dan mengakhiri proses kegiatan pramuka sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pelaksanaan kegiatan pramuka merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti model latihan pramuka, metode latihan pramuka, media latihan pramuka, dan alat serta bahan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa pramuka.<sup>33</sup>

### **3. Evaluasi Kegiatan Pramuka**

Evaluasi kegiatan pramuka di sekolah yaitu dengan metode kepramukaan berbentuk Sistem Tanda Kecakapan. Di dalam

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 32

system ini terdapat 3 (tiga) tanda kecakapan yaitu, kecakapan umum, kecakapan khusus dan pramuka garuda. Untuk memenuhi kecakapan tersebut, setiap Pramuka wajib menyelesaikan syarat-syaratnya. Yaitu Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Kecakapan Khusus (SKK), dan Syarat Pramuka Garuda (SPG). Syarat dan Tanda Kecakapan disusun berdasarkan golongan usia peserta didik.<sup>34</sup>

SKU Pramuka Penggalang terdiri atas 3 (tiga) tingkatan; Penggalang Ramu, Penggalang Rakit, Penggalang Terap. Pramuka Penggalang Terap dapat menyelesaikan syarat Pramuka Garuda dan apabila lulus dia akan menjadi Pramuka Penggalang Garuda.<sup>35</sup>

#### **4. Dampak Kegiatan Pramuka**

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan diawali dengan perencanaan pelaksanaan dan diakhiri dengan kegiatan mentoring, evaluasi dan pelaporan serta tindak lanjut yang perlu dilakukan sebagai satu kesatuan utuh dari system manajemen. Secara singkat dampak kegiatan pramuka merupakan upaya untuk melihat ketercapaian kegiatan yaitu melihat sejauh mana sebuah kegiatan dapat terimplementasikan dengan positif. Dalam kegiatan pramuka ini tentunya akan terlihat dampak yang positif dari siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka.

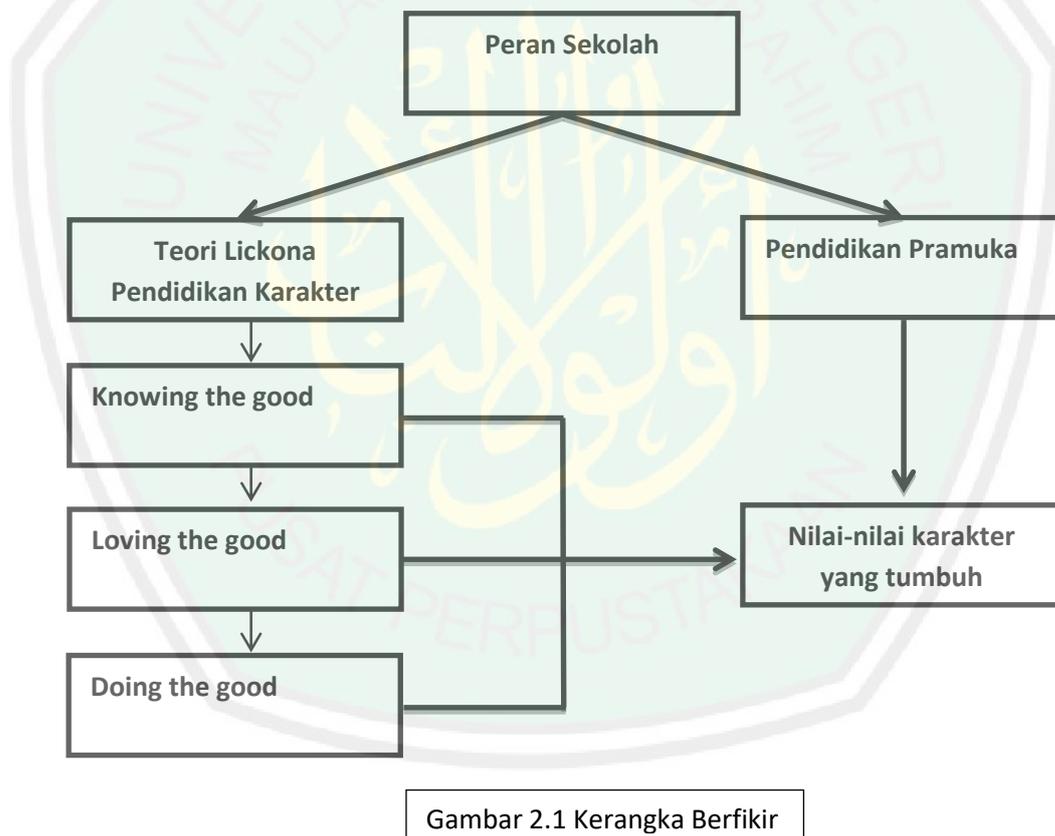
---

<sup>34</sup> *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Uum Pramuka Golongan Penggalang*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011, hlm. 1

<sup>35</sup> *Ibid*

Dampak suatu kegiatan pramuka ini tidak dapat dilihat hanya dari satu sudut akan tetapi melihatnya dari suatu keefektifan dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pramuka termasuk kendala dan masalah serta solusi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka agar menjadi lebih baik pada masa mendatang. Dalam melihat dampak tersebut dapat dilakukan oleh kepala sekolah guru, Pembina dan orangtua.

#### D. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Maksud dari bagan diatas adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dimulai dari peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter.

2. Setelah itu peneliti mendeskripsikan teori lickona yang memiliki tiga pilar dalam pendidikan karakter yaitu knowing the good, loving the good dan doing the good.
3. Kemudian peneliti mendeskripsikan pendidikan pramuka sebagai jalan menuju nilai-nilai karakter.
4. Selanjutnya peneliti menafsirkan dan menarik kesimpulan tentang Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP 2 Beji Kab. Pasuruan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter studi kasus di SMP Negeri Beji. Sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran atau mencari jawaban dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Lexy J. Moelong penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>36</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, untuk mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang yang ada dalam situasi tersebut.<sup>37</sup>

#### B. Kehadiran Penelitian

Penelitian merupakan, pelaksanaan, pengumpulan data dan sekaligus menjadi pelopor penelitian. Pada penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti adalah mutlak,

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 4

<sup>37</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 328.

karena ia bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data sekaligus menjadi pelopor hasil penelitian.<sup>38</sup>

Sehubungan dengan hal itu kehadiran peneliti dalam hal ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan terbagi beberapa tahapan yaitu :

- 1) Peneliti melakukan pendekatan kepada kepala sekolah selaku pemimpin dan Pembina pramuka selaku penanggung jawab yang mengetahui perkembangan yang ada pada anak dalam kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Beji.
- 2) Peneliti melakukan pra observasi lingkungan sekitar sekolah SMP Negeri 2 Beji.
- 3) Melakukan observasi, wawancara, dokumentasi yang terkait dengan penelitian dan lainnya.

Dalam hal ini yang lebih ditekankan peneliti adalah keterlibatan langsung peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data lainnya. Selain itu, peneliti kualitatif yang menjadi sub fokusnya adalah kegiatan pramuka yaitu menyangkut anggota pramuka dan kegiatannya.

Peneliti dalam hal memilih informan dilakukan secara terarah tidak secara acak. Hal ini berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk merumuskan karakteristik populasi atau untuk menarik inferensi yang berlaku bagi suatu populasi. Akan tetapi penelitian kualitatif ini berangkat dari

---

<sup>38</sup> Noer Mujahir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasi, 2003) hlm. 8

asumsi tentang realitas yang bersifat unik, kompleks dan menarik. Sebab itulah penelitian ini mencari informasi seluas mungkin mengenai Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Beji Kabupaten Pasuruan, Pemilihan lokasi didasarkan atas (1) peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi sekolah, (2) adanya ekstrakurikuler pramuka di sekolah, (3) peneliti merasa tertarik dengan penelitian tersebut sebagai mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengambil konsentrasi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bentuk, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) informan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, Pembina pramuka dan siswa berkaitan dengan Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter . Karakteristik data yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia(human) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informants*) dan data yang diperoleh melalui informan bersifat *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen bersifat *hard data* (data keras).<sup>39</sup>

Selanjutnya sumber-sumber data yang diperlukan berupa informan yang ditunjuk dan dianggap layak untuk memberikan informasi mendalam terhadap focus penelitian yang diangkat. Pertama, kepala sekolah SMP Negeri 2 Beji selaku pemimpin sekolah dimana segala kebijakan sekolah dan pengembangan sekolah di lakukan oleh kepala sekolah. Kedua, terkait dengan Pembina pramuka SMP Negeri 2 Beji mengenai kegiatan pramuka yang dilakukan dalam Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter , ketiga, siswa SMP Negeri 2 Beji mengenai kegiatan pramuka yang mereka lakukan terkait dengan pembinaan karakter.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data secara holistic dan integrative, serta memperlihatkan relevansi data dengan focus dan tujuan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini berbentuk kualitatif, maka data yang dibutuhkan harus perkataan, catatan/tulisan, rekaman, gambar dan lainnya.

---

<sup>39</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, I(Bandung : Tarsito, 2003). Hlm. 55.

Selain dari pada itu, dalam penelitian ini juga terjadi proses pengamatan dan pemaknaan terhadap kasus atau permasalahan yang terjadi. Oleh sebab itu, data yang dikumpulkan merupakan wawancara mendalam (*depth interview*) untuk mengumpulkan informasi berupa lisan (*verbal*), pengamatan (*observation*) untuk memahami sikap/tindakan yang terjadi dan dokumentasi yang berupa tulisan, gambar dan rekaman dan foto.

### 1. Wawancara

Untuk memperoleh data yang valid mengenai Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji . dengan beberapa informan yaitu:

#### a) Kepala Sekolah, dengan tema wawancara :

- 1) Gambaran umum sekolah atau gugus depan sekolah.
- 2) Perencanaan kegiatan pramuka dalam membangun karakter di SMP Negeri 2 Beji.
- 3) Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan karakter kemandirian dan kedisiplinan siswa.

#### b) Pembina Pramuka, dengan tema wawancara :

- 1) Perencanaan kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter kemandirian.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pramuka yang dilakukan untuk mengembangkan karakter kemandirian.

#### c) Siswa, dengan tema wawancara :

- 1) Semangat siswa terhadap kegiatan pramuka.
- 2) Penilaian siswa terhadap kegiatan pramuka.
- 3) Kegiatan yang mencerminkan mengenai pembinaan karakter.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung, digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang menjadi kajian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan:

- a) Kegiatan pramuka yang berlangsung di SMP Negeri 2 Beji.
- b) Kondisi siswa saat kegiatan pramuka berlangsung di SMP Negeri 2 Beji.
- c) Kondisi siswa saat pembelajaran formal dari mulai sebelum masuk bel berbunyi sampai bel pulang sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku yang ada terkait dengan peran pendidikan pramuka dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter di SMP Negeri 2 Beji Pasuruan yaitu :

- a) Rancangan kegiatan pramuka
- b) Jadwal kegiatan pramuka
- c) Absen siswa

- d) Standar kecakapan umum siswa (SKU)
- e) Kegiatan Pramuka di luar sekolah yang diikuti.
- f) Selain dokumentasi dalam bentuk tertulis, peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa foto kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Beji.
- g)

## F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Analisis data untuk penelitian kualitatif dimulai sejak sudah dilapangan.<sup>40</sup>

Data-Data yang dianalisis melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisa data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

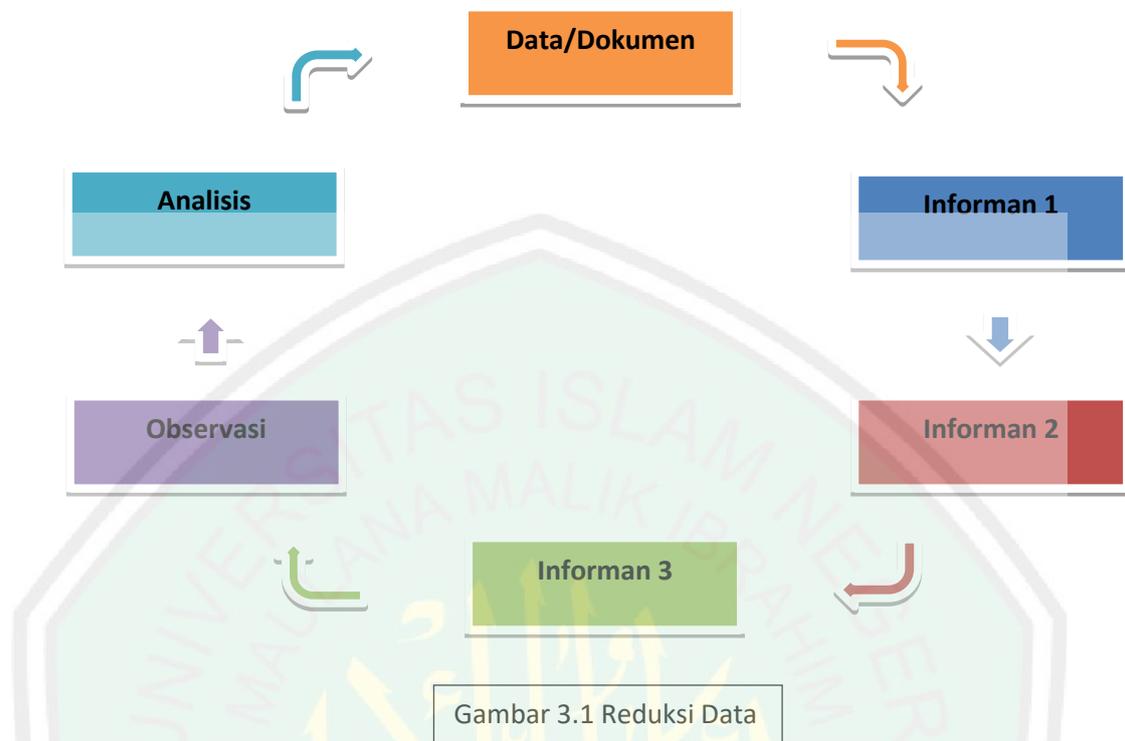
<sup>40</sup> M. Djuanaudi Ghony & Fauzan Amanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, hlm. 274

Pada tahap reduksi ini, peneliti merangkum, memilih data-data yang berkaitan dengan focus penelitian yaitu tentang Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji. Disamping itu peneliti juga memfokuskan pada hal yang sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk mencari tema dan polanya. Dengan demikian maka data-data yang kompleks dan banyak tidak berkaitan dengan focus penelitian harus dikesampingkan atau diabaikan.<sup>41</sup> Artinya data yang terkait dengan Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji peneliti harus meninjau dari dokumentasi yang ada, kemudian akan ditanyakan kepada informan-informan yang telah ditentukan untuk mempertegas data awal, setelah itu peneliti akan mengobservasi secara langsung dan membuat analisis sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta hasil pengembangan masing-masing dengan poin-poinnya.

Dari teknik reduksi yang telah dijelaskan diatas maka peneliti akan menggambarkan rancangan dari langkah-langka dalam mereduksi data tersebut, sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 91



Dari gambar ini dapat dijelaskan bahwa dari wawancara kepala sekolah, Pembina pramuka dan siswa kemudian observasi bagaimana peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter dilanjut menganalisis data dan dokumentasi dari situ menghasilkan hasil penelitian.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah tahap penyajian data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan.<sup>42</sup> Yang paling penting dalam langkah penyajian data ini adalah dengan teks naratif, yaitu teks ditulis dengan singkat, padat, dan jelas tidak bertele-tele. Peneliti memaparkan data hasil di lapangan dengan teks naratif berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 3. Kesimpulan/verifikasi data (*conclusion/verivication*)

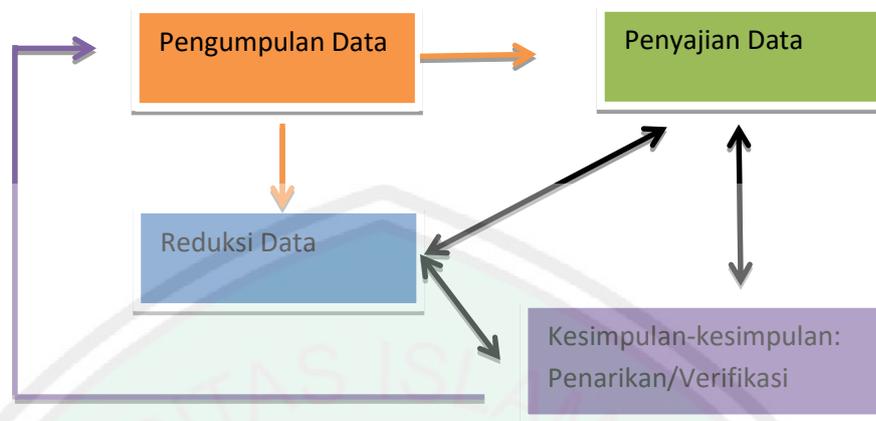
Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi data atau menyimpulkan data. Pada tahap ini peneliti akan membuat simpulan sementara tentang bagaimana Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji. Namun demikian kesimpulan tersebut akan berubah jika pada akhirnya tidak ditemukan data yang valid untuk menjawab rumusan masalah yang terikat dengan focus penelitian.<sup>43</sup> Tetapi apabila kesimpulan yang dihimpun data awal, yaitu, terdapat Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji dan didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditemukan adalah simpulan yang kredibel.

Ketiga langkah analisis data tersebut sesuai dengan gambar langkah analisis menurut Miles dan Huberman :

---

<sup>42</sup> Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metedologi Penelitian Sosiologi Agama*, hlm. 194

<sup>43</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99



Gambar 3.2 Langkah Analisis

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap sebelum kelapangan.

Peneliti melakukan kegiatan penentuan fokus penelitian kemudian disesuaikan dengan teori yang ada, peninjauan alat peneliti mencakup observasi lapangan di sekolah SMP Negeri 2 Beji, Kabupaten Pasuruan dan permohonan izin kepada subyek yang diteliti seperti beberapa wali kelas.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Peneliti menganalisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi secara mendalam terhadap pihak yang terkait dengan penelitian. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber dan metode sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan sebagai dasar untuk memberikan maksan dalam memahami konteks penelitian.

#### **4. Tahap penelitian laporan**

Peneliti melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing terkait hasil penelitian dan sistematikan penullisan skripsi untuk mendapatkan hasil penelitian berupa skripsi yang sempurna. Dan langkah terakhir peneliti mengurus kelengkapan dan persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Berangkat dari focus penelitian yang dikemukakan pada bab I maka dalam bab IV ini peneliti memaparkan data sesuai dengan temuan peneliti di lapangan tentang Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji. Selain memaparkan data yang di peroleh di SMP Negeri 2 Beji peneliti juga memaparkan gambaran umum SMP Negeri 2 Beji serta hasil penelitian di SMP Negeri 2 Beji.

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil SMP Negeri 2 Beji Pasuruan

###### a. Lokasi Penelitian

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Beji

NSS/NSM/NDS : 201051913102

Akreditasi : 92,15 ( Kategori A )

Nama Kepala Sekolah: Dra. Hj. Sulistyorini, M.M

Alamat : Jalan Raya Bangil-Pandaan Km.2  
Gunungsari , Kec. Beji, Kab. Pasuruan

Jumlah Siswa : 739

###### b. Kondisi Lingkungan Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Beji terletak di jalan raya bangil-pandaan. Sekolah ini menampung 739 siswa dalam 21

kelas, dengan rincian kelas VII (A, B, C, D, E, F, G), kelas VIII (A, B, C, D, E, F, G) dan kelas IX (A, B, C, D, E, F, G).

Jenis ruangan yang ada di smp negeri 2 beji yaitu Perpustakaan, lab. Ipa, lab. Bahasa. Lab. Computer. Rumah dinas dan musholla. Dan data guru disekolah ini yaitu guru tetap berjumlah 28 orang guru honor berjumlah 4 orang dan staff tata usaha berjumlah 14 orang.

### **c. Visi dan Misi Sekolah**

#### **1) Analisis Konteks Sekolah**

Dalam menentukan strategi pelayanan sekolah memperhatikan konteks yang menjadi pertimbangan strategis, yaitu;

a) Menganalisis kebutuhan pelayanan pembelajaran agar strategi pelayanan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kompetensi dalam membangun daya saing lokal, nasional, dan global yang direalisasikan dalam berbagai program berikut:

(1)Peningkatan karakter yang berkepribadian

Indonesia.

(2)Peningkatkan kemampuan berkomunikasi.

(3)Pengusaaan teknologi informasi dan komunikasi yang diintegrasikan dengan keterampilan pengelolaan informasi.

(4)Penguasaan keterampilan kolaborasi pada jejaring lokal, nasional, bahkan jejaring internasional terutama melalui jejaring teknologi.

(5)Meningkatkan tanggung jawab pengembangan individu dalam kolaborasi siswa antar sekolah dalam ruang lingkup lokal, nasional, maupun global.

b) Meningkatkan pemanfaatan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, media belajar dengan meningkatkan pemanfaatan multi media, menggunakan sumber kepustakaan manual dan elektronik, menggunakan sumber daya lingkungan alam dan sosial untuk meningkatkan penguasaan fakta, konsep, prosedur dan metakognitif.

c) Meningkatkan efektivitas sumber daya lokal untuk penguatan jati diri kedaerahan dalam rangka meningkatkan keunggulan budaya pada konteks nasional dan global.

d) Memberdayakan sumber daya yang sekolah miliki dan lingkungan sekitar untuk mendukung efektivitas kegiatan intra, ko, dan ekstrakurikuler.

## 2) Visi Sekolah

Berdasarkan analisis konteks, sekolah menetapkan visi berikut:

“Membangun lulusan yang bertqwa, berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan global dan berbudaya lingkungan.”

Indikator Visi

Sekolah mewujudkan siswa SMP Negeri 2 Beji menjadi siswa yang:

- beribadah sesuai dengan ajaran agamanya;
- mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat;
- bersikap santun, menghormati dan menghagai harkat martabat orang lain;
- bertindak disiplin sesuai dengan aturan dan tata tertib sekolah;
- meraih kejuaraan di bidang akademis;
- peduli terhadap kelestarian lingkungan;
- mencegah terjadinya pencemaran lingkungan;
- mencegah terjadinya perusakan lingkungan.

### 3) Misi Sekolah

Misi sekolah:

- (a)Mewujudkan siswa yang berbudaya religius dan bermartabat;
- (b)Mewujudkan budaya senyum, sapa, salam, sopan dan santun;
- (c)Mewujudkan siswa yang jujur dalam perkataan dan perbuatan;
- (d)Mewujudkan siswa yang disiplin sesuai norma yang berlaku di sekolah dan di masyarakat;

- (e) Memenuhi standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan hidup siswa pada konteks global;
- (f) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal;
- (g) Mengembangkan sistem penilaian otentik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa;
- (h) Menerapkan manajemen perubahan sebagai strategi percepatan pembaharuan sekolah;
- (i) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan keprofesian berkelanjutan;
- (j) Memenuhi standar sarana dan prasarana secara bertahap dan terukur;
- (k) Menggunakan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar;
- (l) Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung keunggulan pembelajaran;
- (m) Mewujudkan siswa yang peduli terhadap masalah pencemaran, pelestarian dan pencegahan kerusakan lingkungan;
- (n) Mewujudkan kreatifitas siswa dalam pengolahan, sampah secara efektif dan efisien;

- (o) Mengembangkan kultur sekolah yang menjaga keamanan fisik, psikologis, social yang sehat, dinamis, dan kompetitif;
- pMenciptakan lingkungan dan budaya sekolah yang bersih, kondusif, aman, nyaman, sehat dan damai sebagai tempat belajar untuk guru, siswa, dan seluruh warga sekolah;
- qMenerapkan sistem pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntabel.

#### 4) Tujuan Sekolah

Tujuan Satuan Pendidikan:

- (a) Mengimplementasikan ajaran agama sesuai dengan yang dianut;
- (b) Melaksanakan pendidikan budi pekerti;
- (c) Mengembangkan budaya sopan, santun, disiplin dan jujur;
- (d) Mengembangkan kurikulum sekolah secara lengkap, baik dokumen 1 maupun dokumen 2;
- (e) Melaksanakan proses Pembelajaran Aktif, Inovative, Kreative, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) di antaranya melalui pendekatan CTL;
- (f) Mengembangkan budaya bersih, sehat higienis, dan menjaga kelestarian lingkungan sekolah meliputi kenyamanan, keindahan, dan kerindangan;
- (g) Mewujudkan sekolah menuju sekolah adiwiyata nasional maupun mandiri;

(h) Membangun kerjasama yang harmonis kolaboratif baik dengan komite, pemerintah serta stake holder, dunia usaha dan dunia industri serta lembaga-lembaga peduli lingkungan dalam mewujudkan sekolah adiwiyata nasional;

#### d. Jumlah Siswa

Siswa SMP Negeri 2 Beji Berjumlah 739 siswa. Berikut ini rincian jumlah siswa SMP Negeri 2 Beji tahun 2019-2020 :

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
I	261	7
II	235	7
III	243	7
Jumlah	739	21

#### e. Gambaran Umum Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Beji

Pada bagian ini peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pramuka yang ada di SMP Negeri 2 Beji. Hal-hal yang akan dibahas pada bagian ini seperti penjelasan berikut :

##### 1) Keadaan peserta didik dan Pembina pramuka SMP Negeri 2 Beji

Berdasarkan hasil penelitian keadaan kegiatan pramuka digolongkan menurut usia yaitu golongan penggalang. Penggalang merupakan golongan peserta didik usia 11-15

tahun, dalam hal ini yang diwajibkan mengikuti kegiatan pramuka adalah kelas 7 secara keseluruhan dan kelas 8 secara khusus, untuk kelas 9 difokuskan untuk persiapan ujian nasional. Peserta didik kelas 7 dididik secara langsung oleh Pembina pramuka sesuai dengan kegiatan yang sudah diprogramkan. Kegiatan pramuka di laksanakan pada hari kamis pukul 14.00 -15.00 di lapangan utama sekolah.

Pembina pramuka adalah seorang kakak yang berperan mengarahkan anggota pramuka untuk mencapai kematangan dalam kepribadiannya melalui kegiatan pramuka. Oleh karena itu keadaan Pembina akan sangat menentukan kualitas dari peserta didiknya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan Pembina Pramuka di SMP Negeri 2 Beji terdiri dari 4 pembina dalam dan 2 pembina dari luar sekolah. 4 pembina dalam di tugaskan oleh kepala sekolah sebagai pengawas dan penanggung jawab bagaimana kegiatan pramuka dan 2 pembina dari luar sekolah bertugas untuk mendidik secara langsung anggota pramuka di SMP Negeri 2 Beji.

Tabel 4.2 Data Pembina Pramuka

NO	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Bu andri	Gempol	Co. Pembina
2.	Bu kuncoro	Kolusari	Pembina Pi

3.	Pak anang	Pandaan	Pembina Pa
4.	Bu Suci	Beji	Pembina Pi
5.	Kak Amin	Gempol	Pembina Pa
6.	Kak Milawati	Beji	Pembina Pi

## B. Paparan Data Penelitian

### 1. Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji Kab. Pasuruan.

#### a. Pramuka disekolah sebagai ekstrakurikuler wajib.

Sekolah merupakan tempat proses belajar mengajar, selain pembelajaran dikelas ada banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah siswa dalam mengembangkan bakat masing-masing. Pendidikan karakter tentunya menjadi tujuan yang takbisa lepas dari tujuan sekolah. Di SMP Negeri 2 Beji sangat menjunjung pendidikan karakter seperti yang di sebutkan bapak kepala sekolah dalam wawancara yaitu:

“Karakter adalah nomor satu, pendidikan karakter tertuang pada mata pelajaran dan guru memiliki kewajiban, yaitu mengajar dan mendidik terutama dalam keteladanan, di sekolah sebagai ibu bapak anak, ketika anak-anak harus rapi berarti bapak ibu guru harus rapi”<sup>44</sup>

Kemudian karakter juga bisa di terapkan dalam budaya sekolah seperti wawancara berikut:

<sup>44</sup> Wawancara Pak Ustadi, SP.d, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Beji, 1 Oktober 2019

“Pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, setiap doa pagi asmaul husna termasuk pembiasaan pembinaan karakter kepada anak-anak”<sup>45</sup>

Di SMP Negeri 2 Beji Pramuka merupakan Ekstrakurikuler wajib yang mana sekolah memfasilitasi dan mengharapkan tumbuhnya nilai-nilai karakter dari pendidikan pramuka untuk pembentukan karakter siswa di sekolah, seperti wawancara berikut:

“Dalam pramuka sangat cukup lengkap mengenai karakter tertuang dalam dasa dharma pramuka. Dan saya berharap akan kreatifitas Pembina dan antusias adik-adik pramuka, jangan monoton seperti pramuka dahulu dan harus dikembangkan sesuai zaman sekarang. Kami juga menjanjikan reward untuk guru, Pembina pramuka atau ekstrakurikuler lain, apabila mencapai prestasi dan mendukung secara penuh khususnya pramuka karena menjadi ekstrakurikuler wajib dan diharapkan mencapai 16 karakter yang diinginkan pemerintah.”<sup>46</sup>

Kak Amin (Pembina Pramuka):

“Di SMP Negeri 2 Beji pramuka termasuk ekstrakurikuler wajib. peserta utama yaitu dari kelas 7 dengan jumlah kurang lebih 200 orang, kemudian kelas 8 sebagai anggota khusus sejumlah 20 orang, dan kelas 9 bersifat suka rela untuk membantu Pembina dalam pelaksanaan kegiatan pramuka dan hanya diberi kesempatan dalam satu semester saja karena di semester genap kelas 9 akan mempersiapkan diri untuk ujian nasional.”<sup>47</sup>



4.1. Apel Latihan Rutin Pramuka

<sup>45</sup> Pak Ustadi, SP.d, *Ibid*, 1 Oktober 2019

<sup>46</sup> Pak Ustadi, SP.d, *Ibid*, 1 Oktober 2019

<sup>47</sup> Wawancara Kak R. Amin Hidayat, Pembina Gugus Depan Putra SMP Negeri 2 Beji, Tanggal 8 Agustus 2019

### **b. Golongan Pramuka Penggalang.**

Pramuka Penggalang merupakan golongan pramuka dalam segi umur, sering kita jumpai di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, yaitu pada umur 11-16 tahun. Di SMP Negeri 2 Beji golongan pramuka disekolah ini yaitu pramuka penggalang seperti wawancara berikut ini :

Kak Amin(Pembina Pramuka):

“Penggolongan di usia SMP adalah golongan pramuka penggalang. pramuka penggalang adalah golongan anggota pramuka yang disesuaikan dari umurnya dari umur 11-16.”<sup>48</sup>

Dalam golongan pramuka penggalang ada beberapa tingkatan yang perlu dicapai peserta didik, guna melatih kemampuan, keteguhan dan tentunya untuk menuju tumbuh kembangnya nilai-nilai karakter, seperti wawancara berikut:

Bu Kuncoro(Pembina Pramuka/Guru):

“Tujuan utama kegiatan pramuka kita yaitu menyelesaikan tingkatan dalam golongan penggalang yaitu ramu rakit terap. Diharapkan selesai dalam 1 bulan. Pembagian tugas materi tekpram yaitu dengan guru tekpram kemudian materi agama bisa di tempuh di guru agama dan poin teknologi terapan kepada guru yang ahli dalam bidangnya seperti menyanyi menari dan karya tulis.”<sup>49</sup>

Dari wawancara diatas para Pembina memiliki target tentang penempuhan SKU sebagai salah satu kegiatan pramuka penggalang, dan didalam SKU banyak poin tentang ketangkasan kesenian dan keagamaan. Rata-rata anggota pramuka di sekolah ini sudah mencapai

<sup>48</sup> Kak R. Amin Hidayat, Ibid, Tanggal 8 Agustus 2019

<sup>49</sup> Wawancara Kak Sri Kuncoro, SP.d, Pembina Gugus Depan Putri SMP Negeri 2 Beji, Tanggal 22 Agustus 2019

golongan penggalang ramu dan penggalang rakit dan sebagian akan menempuh kepada pramuka penggalang rakit.

Kegiatan Pramuka Penggalang sangat unik dan menarik seperti yang di ungkapkan peserta didik dalam wawancara yaitu:

Adika Faisal:

“Kegiatan disini sangat menyenangkan ada baris berbaris talimenali dan sandi-sandi, saya paling suka talimenali seperti buat kaki tiga sambung tongkat tandu. Ketika materi tali menali setiap regu di beri tanggung jawab untuk membuat pioneering dan itu sangat menyenangkan.”<sup>50</sup>

Antusias peserta juga baik dikarenakan kreatifitas Pembina dalam mengemas kegiatan pramuka ini

Adika Giska:

“Saya dulu belum suka dengan pramuka, seiring berjalan waktu saya mengikuti kegoiatan ini dan saya sekarang senang dengan kegiatan pramuka. Kegiatan yang menarik yaitu dengan bermain setiap regu kemudian bersaing antar regu. Saya juga pernah didelegasikan untuk mewakili sekolah ini di perlombaan luar sekolah , itu sangat menyenangkan”<sup>51</sup>

Adika Silfia:

“Pramuka di SMP Negeri 2 Beji cukup menyenangkan bagi saya karena Materi dipramuka sangat mudah dipahami dan menyenangkan, seperti materi sandi-sandi yang dulu belum bisa sekarang sudah bisa meskipun masih beberapa jenis sandi saya hafalkan dan saya senang ketika ada kegiatan di luar sekolah saya mempraktekan dalam hal bersaing dan berlomba dengan peserta delegasi sekolah lain. Ketika itu saya pernah mengikuti cabang sandi morse yaitu menyalin kata menjadi sandi morse yang di transfer ke teman menggunakan gerakan tongkat atau morse tongkat. Sandi semaphore sandi kotak dll. Dan saya paling suka sandi-sandi dan talitemali”<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Wawancara Faisal, Siswa SMP Negeri 2 Beji, Tanggal 3 September 2019

<sup>51</sup> Wawancara Giska, Siswi SMP Negeri 2 Beji, Tanggal 3 September 2019

<sup>52</sup> Wawancara Silfia, Siswi SMP Negeri 2 Beji, Tanggal 3 September 2019



4.2. Latihan Rutin Tali-Menali

**c. Kegiatan pramuka penggalang sebagai sarana pembentukan karakter.**

Dalam pendidikan karakter diperlukan pengetahuan akan kebaikan, kecintaan akan kebaikan dan pengamalan kebaikan, semua itu dapat dituangkan dalam kegiatanh pramuka, kepala sekolah berperan penting dalam segi dukungan kegiatan ini seperti yang diutarakan kepala sekolah dalam wawancara:

Kepala Sekolah :

“Harapan kami untuk berprestasi, mengikuti kegiatan dengan semangat, anak-anak dan pembinannya, jangan lupa untuk penyematan TKU TKK ada ujiannya, dan itu harus ada untuk peningkatan prestasi anak.”<sup>53</sup>

Karakter yang ada dalam pramuka dapat dicapai dengan berbagai kegiatan seperti penempuhan SKU sesuai wawancara dibawah ini:

Bu Kuncoro:

“Tujuan utama kegiatan pramuka kita yaitu menyelesaikan tingkatan dalam golongan penggalang yaitu ramu rakit terap. Diharapkan selesai dalam 1 bulan. Pembagian tugas materi tekpram yaitu dengan guru tekpram kemudian maeri agama bisa di tempuh di guru agama dan poin teknologi terapan kepada guru yang ahli dalam bidangnya seprti menyanyi menari dan karya tulis.”<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Pak Ustadi, SP.d, *Op. Cit*, 1 Oktober 2019

<sup>54</sup> Kak Sri Kuncoro, SP.d, *Op. Cit*, Tanggal 22 Agustus 2019

“Dampak yang menonjol yaitu perubahan sikap, dimana anak-anak dapat mengamalkan dasa dharma dari setiap tingkatannya termasuk mencapai pengalaman dan pengetahuan dalam SKK. Kemudian kenapa kok saya tonjolkan sku dan skk karena ada tanda ada kebanggaan tersendiri seperti halnya symbol symbol yang di jahit di lengan seragam anggota. Harapan saya memunculkan rasa bangga untuk menjadi anggota pramuka.”<sup>55</sup>

Selain penempuhan SKU kegiatan yang mengasah lainnya yaitu bebentuk perlombaan di SMP Negeri 2 Beji sekolah sangat mendukung akan keikutsertaan dalam perlombaan dan juga sangat berperan dalam menemani persiapan lomba di kegiatan luar sekolah, dan juga ada banyak sekali pendelegasian guna mengasah individu dalam skill pramuka, seperti wawancara dibawah ini:

Bu Kuncoro (Pembina Pramuka/Guru) :

“Perlombaan yang pernah di ikuti di gugus depan SMA Negeri Purwosari KOMPAS dengan kegiatannya perlombaan tekpram yaitu lomba pioneering, sandi-sandi, tekpram dan yel-yel. Alhamdulillah anak-anak mendapatkan pengalaman baru terutama dalam bersaing dalam bentuk tantangan lomba.”<sup>56</sup>

“Bulan juni ada kegiatan delegasi DIANPINRU di PUSDIKLATCAB dalam 2 hari, kami mendelegasikan 4 orang yaitu 2 siswa putra dan 2 siswa putri dan kmaren Jambore Cabang ada dua regu yang kami delegasikan pada tanggal 14-15 agustus di komplek perkantoran raci.”<sup>57</sup>

Kak Amin:

“Mengikuti lomba di SMPNU KYAI HASYIM Bangil, yaitu ada beberapa macam lomba pioneering, semaphore, morse, teknologi serbaguna, menghafalkan undang-undang dan juga mendelegasikan 2 putra dan 2 putri dalam acara kemah DIANPINRU di PUSDIKLATCAB Pasuruan, pogar, bangil dengan kegiatan: pembekalan materi pramuka, pendirian tenda, sejarah pramuka, baris-berbaris, dan pembinaan mental.”<sup>58</sup>

<sup>55</sup> Kak Sri Kuncoro, SP.d, *Op. Cit*, Tanggal 22 Agustus 2019

<sup>56</sup> Kak Sri Kuncoro, SP.d, *Op. Cit*, Tanggal 22 Agustus 2019

<sup>57</sup> Kak Sri Kuncoro, SP.d, *Op. Cit*, Tanggal 22 Agustus 2019

<sup>58</sup> Kak R. Amin Hidayat, *Op. Cit*, Tanggal 8 Agustus 2019

Pembina memiliki peran penting dalam jalannya kegiatan pramuka, tentunya kreatifitas sangat diperlukan, Pembina di SMP Negeri 2 Beji memakai banyak metode dalam kegiatan pramuka seperti yang disebutkan dalam wawancara:

Kak Amin (Pembina Pramuka) :

“Metode yang kami pakai untuk mencapai nilai-nilai karakter ada 8 macam yaitu: 1) Satuan Terpisah, 2) kegiatan di Alam Terbuka, 3) Belajar Sambil Melakukan, 4) Kode Kehormatan, 5) Sistem Berkelompok, 6) Sistem Among, 7) Kegiatan Menantang yang mengandung pendidikan rohani dan jasmani , 8) Sistem tanda Kecakapan.”<sup>59</sup>

“Materi yang akan saya sampaikan ke siswa yaitu Baris berbaris, Jelajah medan, tali-temali, peta-pita, sandi-sandi, semaphore, kompas, pertendaan, perkemahan dan masih banyak lainnya.”<sup>60</sup>

Bu Andriani (Pembina Pramuka/Guru):

“Peran saya yaitu bertanggung jawab kepada anak anak dalam kegiatan pramuka baik dalam kehadiran dan kelancaran kegiatan pramuka. Ketika ada usulan dari Pembina Pembina maka saya yang menyalurkan atau menyampaikan ke kepala sekolah. Untuk fungsi saya sama melatih. Anakan menyelesaikan sku.. kamis ini materinya ini. Ujiannya ndak harus ketika hari kamis tetapi ketika hari aktif dan diwaktu istirahat. Contohnya poin tentang agama maka anak tersebut kami arahkan untuk menempuh ke guru agama missal tentang Sholat jamaah.”<sup>61</sup>

Antusias anggota pramuka di SMP Negeri 2 Beji sangatlah baik, selian kegiatan rutin, perkemahan dan penempuhan SKU mereka mendapatkan pengalaman dalam kegiatan pendelegasian di luar sekolah seperti yang di sampaikan dalam wawancara peneliti dengan siswa:

Adika Faisal :

“Saya pernah mengikuti Jambore Cabang yang dilaksanakan di Raci Pasuruan, kemudian DIANPINRU 2019 di

<sup>59</sup> Kak R. Amin Hidayat, *Op. Cit*, Tanggal 8 Agustus 2019

<sup>60</sup> Kak R. Amin Hidayat, *Op. Cit*, Tanggal 8 Agustus 2019

<sup>61</sup> Wawancara Kak Dra. Sri Andriani, Pembina Gugus Depan Putri SMP Negeri 2 Beji, Tanggal 8 Agustus 2019

pogar bangil. Kegiatannya yaitu latihan baris berbaris talimenali dan ada api ungun di malamnya.”<sup>62</sup>

Adika Fajri:

“Saya pernah mengikuti jamboree cabang, kegiatan jamboree cabang yaitu Ketika sampai disana kita bersama sama mendirikan tenda kemudian pembukaan kegiatan dibuka dengan apel , ketika masuk waktu sholat kami sholat berjamaah, kemudian banyak kegiatan seperti penjelajahan dan pentas seni yang kami tampilkan lagu puisi dan pencak silat”<sup>63</sup>

Adika Giska:

“Saya pernah mengikuti perlombaan di SMPNU Wahid Hasyim, perlombaan yang saya ikuti yaitu lomba sandi-sandi, pioneering, membaca undang-undang, kerajinan cup lampu dari sendok. Saya senang sekali mengikuti kegiatan disana dan pastinya banyak pengalaman yang saya dapatkan.”<sup>64</sup>

Adika Silfia:

“Setelah mengikuti kegiatan diluar saya senang sekali, banyak teman baru yang saya kenal, dapat ilmu pengetahuan yang lebih luas, seperti apa yang dulu saya belum mampu sekarang sudah bisa melakukan”<sup>65</sup>

## 2. Nilai-Nilai Karakter Yang Tumbuh Pada Siswa Melalui Kegiatan

### Pramuka.

Dampak yang hadir adalah tumbuhnya nilai nilai karakter yaitu :

#### a. Kedisiplinan

Di Pramuka peserta didik belajar untuk menjadi pribadi yang dapat menghargai waktu sehingga kedisiplinan itu menjadi penting. Disiplin menjadi tepat apabila dijadikan sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dituntut untuk disiplin dalam hal kehadiran,

<sup>62</sup> Faisal, *Op. Cit*, Tanggal 3 September 2019

<sup>63</sup> Wawancara Fajri, Siswa SMP Negeri 2 Beji, Tanggal 3 September 2019

<sup>64</sup> Giska, *Op. Cit*, Tanggal 3 September 2019

<sup>65</sup> Silfia, *Op, Cit*, Tanggal 3 September 2019

latihan, dalam berpakaian, perizinan, maupun dalam penugasan, dengan pola pembiasaan harapannya peserta didik akan terbiasa dan menerapkannya bukan hanya dalam lingkungan sekolah namun dalam kehidupan sehari-hari. Saat kegiatan perkemahan peserta didik juga harus disiplin dengan alur kegiatan yang telah direncanakan oleh panitia/Sangker sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Terbentuknya sikap disiplin pada diri anak-anak yaitu disiplin disekolah, tidak terlambat sekolah, mengikuti pelajaran dengan baik, rajin belajar, mengerjakan pr, rajin beribadah hal ini terlihat salah satu contoh ketika apel sebelum latihan rutin pramuka, anak-anak tidak susah untuk di bariskan dan kesadaran atas kegiatan ini sangat baik

Kepala Sekolah:

“Kedisiplinan, kerapian, dan kepedulian anak-anak bisa disiplin waktu dan menyelesaikan tugas sebagai siswa, kerapian dalam berpakaian, dan kepedulian seperti 10 muharram mengadakan santunan kepada anak yatimpiatu disini”<sup>66</sup>

Bu Andriani (Pembina Pramuka/Guru):

“Karakter itu bermacam-macam, salah satu bentuk karakter yang bisa di dapatkan dalam pramuka adalah kedisiplinan. Ketika anak-anak sudah terbentuk kedisiplinannya, dimanapun dia berada, maka akan mengaplikasikannya sehingga menghasilkan dampak positive kepada dirinya. Dan ketika dia menemukan hal yang buruk maka dia secara tidak sadar akan sulit melakukan keburukan tersebut. Di mulai dari cara berpakaian. Meskipun dari 25 orang yang sudah baik 10 orang. Ketika sudah disiplin maka anak memiliki kesadaran yang tinggi.”<sup>67</sup>

Adika Silfia :

<sup>66</sup> Pak Ustadi, SP.d, *Loc. Cit*, 1 Oktober 2019

<sup>67</sup> Kak Dra. Sri Andriani, *Op. Cit*, Tanggal 8 Agustus 2019

“Disiplin adalah Dampak yang saya rasakan ketika sudah mengikuti pramuka. Seperti tepat waktu dalam setiap kegiatan, kemudian percaya diri, saya dulu ketika ada kegiatan dan ada pertanyaan saya takut salah, sekarang saya sudah mulai berani untuk menjawab pertanyaan guru ketika usai penjelasan dikelas.”<sup>68</sup>

#### **b. Kejujuran/kesadaran**

Sikap kejujuran maupun kesadaran ini diwujudkan dengan bentuk perilaku peserta didik. Bagaimana peserta didik mengakui kesalahan, maupun apabila melanggar peraturan. Kesadaran juga penting dimana peserta didik mengemban tanggungjawab sebagai anggota pramuka. Sehingga peserta didik akan menjadi generasi penerus bangsa yang sadar akan hak maupun kewajibannya.

Bu Andriani (Pembina Pramuka/Guru):

“Anak pintar dan sadar itu berbeda menurut saya dan yang paling utama yaitu kesadaran ketika anak sudah memiliki kesadaran yang tinggi maka dalam hal apapun dia akan melakukan segala hal dengan baik. Ketika waktu belajar maka dia akan belajar ketika waktu memperhatikan pelajaran maka dia tetap fokus memperhatikan pelajaran.”<sup>69</sup>

#### **c. Kekeluargaan**

Keluargaan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan organisasi kepramukaan. Seperti dalam kegiatan perkemahan juga menumbuhkan kasih sayang diantara anggotanya dengan hidup bersama selama 4 hari 3 malam peserta didik menjadi keluarga sementara. Menumbuhkan kekeluargaan dengan sesama maka akan menambah erat, kasih sayang dengan sesama. Hal tersebut dibuktikan anggota

<sup>68</sup> Silfia, *Loc. Cit*, Tanggal 3 September 2019

<sup>69</sup> Kak Dra. Sri Andriani, *Loc. Cit*, Tanggal 8 Agustus 2019

pramuka yang masih menjadi siswa di sekolah ataupun yang sudah lulus mereka saling peduli dengan cara bertukar ilmu.

**Kak Amin (Pembina Pramuka):**

“Menurut saya dampak positive dari anak-anak setelah mengikuti kegiatan pramuka mereka memiliki bekal public speaking ketika kembali di kelas. dan anak yang sebelumnya pemalu menjadi berani dan percaya diri, bahkan anak-anak sering bertanya ke saya tentang materi pramuka, antusias dan empati mereka juga tinggi. contoh kelas 8 dan 9 mereka mau membantu pembina dalam pelaksanaan kegiatan pramuka” percaya diri, simpati, tolong menolong.”<sup>70</sup>

**Adika Faisal:**

“Dampak yang saya rasakan adalah sikap kedisiplinan, kejujuran dan tolong menolong”<sup>71</sup>

**Adika Fajri:**

“Dampak yang saya rasakan sangatlah baik yaitu dalam belajar dan kedisiplinan, kemudian kejujuran, tidak mementingkan dirisendiri, kerjasama, dan gotong royong”<sup>72</sup>



4.3. Perkemahan memupuk rasa kekeluargaan.

#### **d. Tanggung jawab**

Dalam diri peserta didik menjadi anggota Pramuka dituntut untuk dapat bertanggungjawab dengan Tuhan, masyarakat, dan diri sendiri.

Sejak dini diajari bagaimana bertanggungjawab seperti kekompakkan

<sup>70</sup> Kak R. Amin Hidayat, *Loc. Cit*, Tanggal 8 Agustus 2019

<sup>71</sup> Faisal, *Loc. Cit*, Tanggal 3 September 2019

<sup>72</sup> Fajri, *Op. Cit*, Tanggal 3 September 2019

dalam regu baik dalam menyelesaikan tugas, ketertiban regu, dan pembagian tugas begitu juga ketika berkemah setiap regu harus bertanggungjawab sesuai tugasnya memasak, bersi-bersih, kerapian, kesehatan dan juga menjaga tingkah laku yang baik.

Terbentuknya sikap tanggungjawab pada anak-anak yaitu bertanggung jawab atas tugasnya disekolah dalam mengikuti segala kegiatan disekolah, belajar dengan sungguh, mematuhi peraturan sekolah dan patuh kepada bapak ibu guru.

Bu Kuncoro (Pembina Pramuka/Guru):

“Dengan adanya tanda atau symbol TKK akan menjadi kebanggaan tersendiri seperti halnya symbol symbol yang di jahit di lengan seragam anggota. Harapan saya memunculkan rasa bangga untuk menjadi anggota pramuka.” Kebanggaan dan tanggungjawab<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Kak Sri Kuncoro, SP.d, *Loc. Cit*, Tanggal 22 Agustus 2019

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sebagaimana telah kita ketahui pada bab sebelumnya, peneliti telah menemukan data yang diharapkan, baik data dari hasil wawancara dengan informan, observasi secara langsung di lapangan, serta data dokumentasi berupa dokumen-dokumen dari subjek peneliti maupun dokumentasi foto kegiatan selama penelitian berlangsung. Maka selanjutnya, pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan focus penelitian dan tujuan penelitian. Pada pembahasan ini, peneliti akan mengintegrasikan

#### A. Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji Kab. Pasuruan.

Pendidikan karakter merupakan program kementerian Pendidikan Nasional yang sedang gencar dijalankan. Menurut Thomas Lickona bahwa, karakter memiliki tiga bagian yang berhubungan yaitu pengetahuan moral (Knowing The Good), perasaan moral (Loving The Good), dan perilaku moral (Doing The Good).<sup>74</sup> Karakter yang baik adalah terdiri dari pengetahuan yang baik jika ia tidak hanya tahu tentang karakter yang baik, tetapi juga di wujudkan dalam perilaku sehari-harinya.

##### 1. Pramuka di Sekolah sebagai Ekstrakurikuler Wajib.

Untuk mencapai knowing the good maka sekolah sangatlah berperan penting dalam mewujudkannya. Di SMP Negeri 2 Beji pendidikan karakter diterapkan

---

<sup>74</sup> Thomas Lickona, *haracter Matters*, (Persoalan karakter), (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hm. 81

dalam 3 sarana yaitu di pelajaran kelas, budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hasil penelitian bahwa sekolah mewajibkan kepramukaan dengan harapan menjadi sarana tumbuh kembangnya karakter pada siswa. Dengan itu maka siswa akan diberi pengetahuan, dilatih dan digembleng tentang moral, karakter dan akhlak.

مَنْ عَرَفَ بُعْدَ السَّفَرِ اسْتَعَدَّ

Artinya : “Barang siapa yang mengetahui jauhnya perjalanan maka dia akan bersiap-siap”.

Dari kata mutiara diatas dijelaskan bahwa kita sebagai manusia harus mengetahui apa yang akan kita hadapi kedepan dengan bentuk mempersiapkan segala sesuatu, dalam pendidikan kita harus banyak mengetahui dan mempelajari ilmu dengan kesungguhan. Pendidikan Karakter akan terwujud apabila kita memulainya dengan mengetahui hal baik guna mempersiapkan diri dan mematangkan diri untuk menghadapi kehidupan. Seperti teori lickona bahwa tahap pertama untuk mencapai karakter yaitu *knowing the good*. SMP Negeri 2 Beji Menerapkan teori ini dalam bentuk wajibnya ekstrakurikuler pramuka sebagai sarana tumbuh kembangnya nilai-nilai karakter.

## 2. Golongan Pramuka Penggalang.

Untuk mencapai Loving The Good dalam golongan pramuka penggalang sangatlah cocok dalam bentuk reward tanda kecakapan, seperti yang di terapkan Pembina pramuka di SMP Negeri 2 Beji, bahwa penempuhan SKU dan TKK menjadi sarana anak mencintai kegiatan pramuka, reward dalam bentuk symbol yang dijahitkan dilengan baju menjadi kebanggaan tersendiri

bagi peserta didik untuk terus aktif dalam pramuka dan proses tumbuh kembang nilai-nilai karakter akan berjalan, seperti yang diucapkan Pembina pramuka putri :

Bu Kuncoro (Pembina Pramuka/Guru) :

“Dampak yang menonjol yaitu perubahan sikap, dimana anak-anak dapat mengamalkan dasa dharma dari setiap tingkatannya termasuk mencapai pengalaman dan pengetahuan dalam SKK. Kemudian kenapa kok saya tonjolan SKU dan SKK karena ada tanda ada kebanggaan tersendiri seperti halnya symbol symbol yang di jahit di lengan seragam anggota. Harapan saya memunculkan rasa bangga untuk menjadi anggota pramuka.”<sup>75</sup>

جَرِّبْ وَلَا حِظُّ تَكُنْ عَارِفًا

*Artinya : Cobalah dan perhatikanlah niscaya kamu akan mengetahui.*

Dalam kata mutiara dijelaskan bahwa esensi belajar adalah berani mencoba. Ketika anak memiliki keinginan dan keberanian dalam melakukan hal baik maka dia sudah menanamkan padapribadinya tentang kecintaan dalam melakukan kebaikan. Dalam golongan pramuka penggalang, anggota pramuka dituntut untuk menempuh syarat kecakapan umum yang didalamnya memiliki point area pengembangan spiritual, area pengembangan emosional, area pengembangan social, area pengembangan intelektual, dan area pengembangan fisik. Dengan menempuhnya SKU anak akan mencapai kecintaanya dalam kebaikan, secara sadar melakukan kebaikan dan reward akan membuat peserta memiliki kebanggaan atas kebaikan yang dilakukannya.

<sup>75</sup> Kak Sri Kuncoro, SP.d, *Loc. Cit*, Tanggal 22 Agustus 2019

### 3. Kegiatan Pramuka sebagai sarana pembentukan karakter.

*Doing The Good* adalah pilar pendidikan karakter ketiga dari teori *lickona*. *Learning by doing* salah satu metode yang diterapkan oleh Pembina pramuka di SMP Negeri 2 Beji. Berbagai macam kegiatan di kemas secara baik guna menumbuh kembangkan nilai-nilai karakter siswa.

Kak Amin (Pembina Pramuka) :

“Metode yang kami pakai untuk mencapai nilai-nilai karakter ada 8 macam yaitu: 1) Satuan Terpisah, 2) kegiatan di Alam Terbuka, 3) Belajar Sambil Melakukan, 4) Kode Kehormatan, 5) Sistem Berkelompok, 6) Sistem Among, 7) Kegiatan Menantang yang mengandung pendidikan rohani dan jasmani , 8) Sistem tanda Kecakapan.”<sup>76</sup>

غَايَةُ الْعِلْمِ الْعَمَلُ بِهِ

Artinya : Puncak mempelajari ilmu adalah dengan mengamalkannya<sup>77</sup>

Ketika kita sudah mengetahui dan sadar akan pengetahuan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan atau mengamalkannya. Melakukan kebaikan tentunya butuh pengetahuan tentang kebaikan dan kesadaran tentang kebaikan. Tahap ketiga dari teori *lickona* adalah *doing the good*. Ilmu akan manfaat dengan melakukan kebaikan. Dalam tumbuh kembang nilai-nilai karakter siswa, kegiatan pramuka adalah sarana yang sesuai untuk melakukan kebaikan melalui kegiatan-kegiatannya yang dikemas secara baik oleh Pembina pramuka.

### B. Nilai-Nilai Karakter Yang Tumbuh Pada Siswa Melalui Kegiatan Pramuka.

<sup>76</sup> Kak R. Amin Hidayat, *Op. Cit*, Tanggal 8 Agustus 2019

<sup>77</sup> Hadratusyaikh Hasyim Asy'ari. *Adabul 'Alim wal Muta'alim*. hal.13

Kepramukaan adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan. Pendidikan apa? Banyak para Pembina yang telah melupakan “hal paling mendasar”, bahwa factor pembinaa watak (mental) adalah yang harus dan sangat diperhatikan.<sup>78</sup>

Dengan Pembangunan karakter (*Character Building*), Gerakan Pramuka dapat memberikan sumbangan positif terhadap Negara dengan penyemaian benih-benih calon pemimpin yang patriotis.<sup>79</sup>

Di SMP Negeri 2 Beji kegiatan pramuka menjadi sarana yang diharapkan sekolah untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter, adapun nilai-nilai karakter yang tumbuh pada siswa yaitu :

#### 1. Kedisiplinan

Kedisiplinan yang dimiliki siswa adalah dengan mengerjakan sesuatu dengan tertib, memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang positif, mengerjakan sesuatu dengan penuh tanggung jawab.<sup>80</sup>

#### 2. Kejujuran/Kesadaran

Kejujuran yaitu biasa mengatakan yang sebenarnya, apa yang dimiliki dan diinginkan, tidak pernah bohong, biasa mengakui kesalahan dan biasa mengakui kelebihan orang lain.<sup>81</sup>

#### 3. Kekeluargaan

Keluargaan atau disebut semangat kebersamaan yaitu biasa hidup saling mengasihi dan membantu dalam keluarga maupun kehidupan di

<sup>78</sup> Ibid

<sup>79</sup> Ibid

<sup>80</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op. Cit*, hlm. 46.

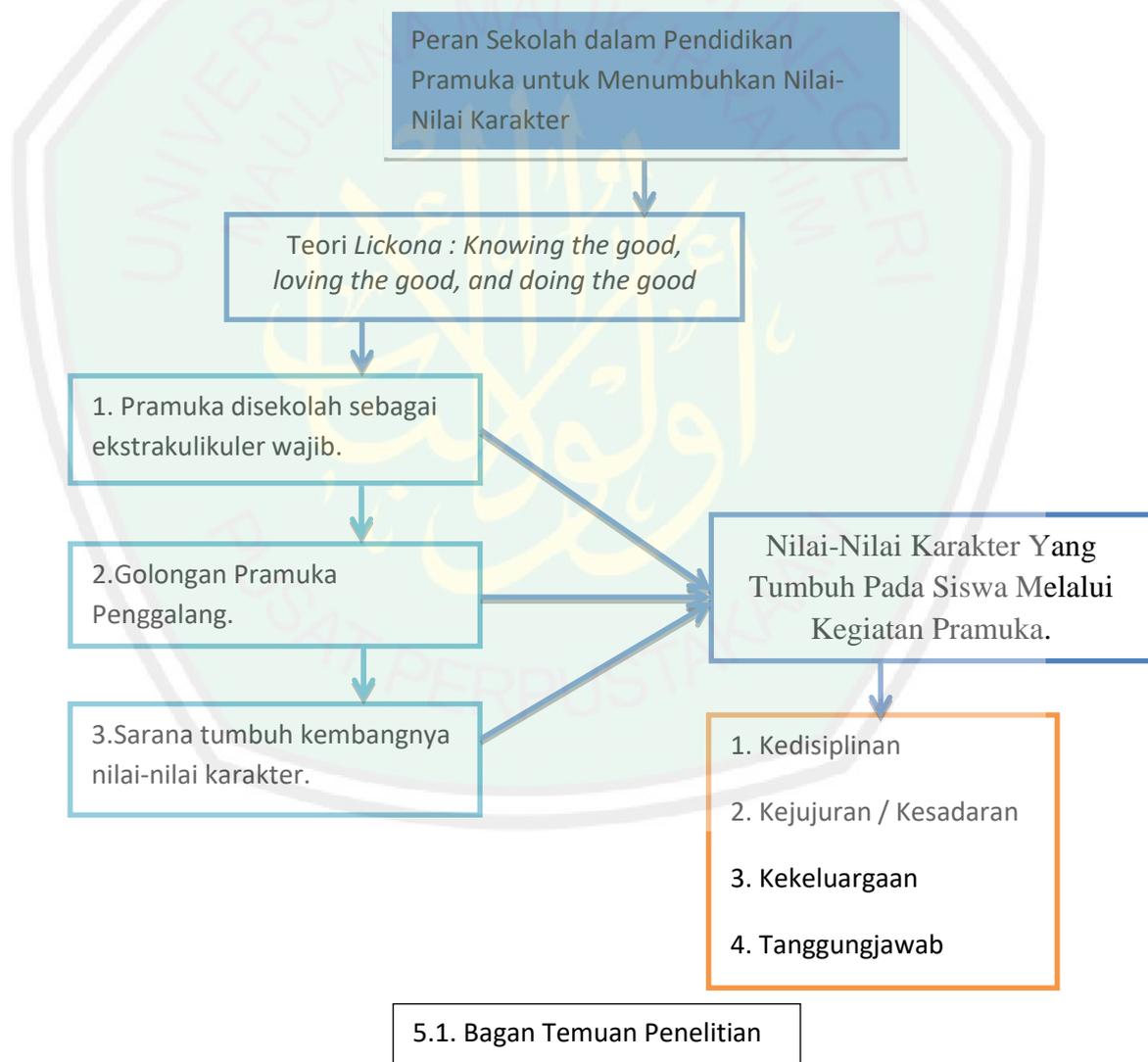
<sup>81</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Loc. Cit*, hlm. 48.

sekolah dan teman, dan tidak apatis terhadap usaha baik disekolah dan lingkungannya.<sup>82</sup>

#### 4. Tanggungjawab

Bertanggungjawab yaitu bisa menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, menghindari sikap ingkar janji dan biasa mengerjakan tugas sampai selesai.<sup>83</sup>

#### C. Bagan Temuan Penelitian



<sup>82</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Loc. Cit*, hlm. 52.

<sup>83</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Loc. Cit*, hlm.46

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan juga analisis data penelitian yang berjudul “Peran Sekolah Dalam Pendidikan Pramuka Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji”, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Sekolah dalam Pendidikan Pramuka untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter berjalan baik dengan ditandai sebagai berikut:
  - a. Pramuka di sekolah sebagai ekstrakurikuler wajib, sebagai bentuk peran sekolah akan kesadaran bahwa seluruh siswa harus dibekali pengetahuan tentang kepramukaan, hal ini menjadi dasar bahwa sekolah menerapkan *knowing the good*.
  - b. Golongan Pramuka Penggalang dijalankan dengan focus penempuhan SKU dilaksanakan sebagai bentuk *loving the good* , meliputi pengembangan sebagai berikut : area pengembangan spiritual, area pengembangan emosional, area pengembangan social, area pengembangan intelektual, dan area pengembangan fisik.
  - c. Kegiatan Pramuka sebagai sarana pembentukan karakter dengan cara *doing the good*, dilakukan dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan dan diikuti meliputi : 1) Latihan Rutin di setiap Kamis siang, meliputi : Baris-berbaris, Pionering, Semaphore, Morse, Sandi-sandi, Menaksir, Hasta Karya, PBB variasi, PBB tongkat, dan

pertolongan gawat darurat, 2) Penempuhan SKU dan TKK, 3) Keikutsertaan pelatihan dan kegiatan yang diadakan pengurus cabang pramuka di pasuruan, meliputi kegiatan : Jambore Cabang, Perlombaan di SMAN 2 Purwosari (KOMPAS), Perlombaan di Pondok Wahid Hasyim Bangil, Pelatihan kepemimpinan (DIANPINRU) di PUSDIKLAT Pogar Bangil.

2. Nilai-Nilai Karakter Yang Tumbuh Pada Siswa Melalui Kegiatan

Pramuka, yaitu :

a. Kedisiplinan, ditandai dengan karakteristik sebagai berikut : ketertiban, memanfaatkan waktu, bekerja dengan penuh tanggungjawab.

b. Kejujuran/kesadaran, ditandai dengan karakteristik sebagaiberikut : mengatakan hal benar, mengakui kesalahan dan mengakui kelebihan orang lain.

c. Kekeluargaan/semangat kebersamaan, ditandai dengan karakteristik sebagai berikut : saling mengasihi dan saling menolong sesama.

d. Tanggungjawab ditandai dengan karakteristik sebagai berikut : menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak ingkar janji dan mengerjakan tugas sampai selesai.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah agar tetap selalu menjaga kesadaran bersama untuk mendukung Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter dan terus memfasilitasi siswa menuju prestasi.
2. Kepada Pembina, penelitian ini dapat dijadikan petunjuk dan pedoman bagi sekolah untuk pendidikan pramuka dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter di SMP Negeri 2 Beji. Sekaligus dapat digunakan sebagai referensi untuk mengevaluasi pendidikan pramuka selanjutnya agar selalu digunakan untuk membangun dan meningkatkan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka.
3. Kepada Siswa, diharapkan tetap mempertahankan semangat dalam mengikuti semua kegiatan pramuka yang diselenggarakan oleh sekolah, sehingga ilmu dan pengalaman yang didapatkan benar menjadikan kepribadian yang baik untuk bekal kelak dewasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2012), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : PT Rosdakarya.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, (2011), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT Rosdakarya.
- Agus Wibowo, (2012), *Pendidikan Karakter* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akhmad musyafikul. (1983). *Pengantar pendidikan*. Surabaya: IKIP PGRI Jawa Timur.
- Akon, (2009) *Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Andri BOB Sunardi. (2006). *BOYMAN Ragam Latih Pramuka*. Bandung : nuansa muda.
- Esy Nur Aisyah. (2015). *Statistic Inferensial Parametic*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Ikhwanul Bekti Trian Putri. (2017). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN 1 Yogyakarta*. *Jurnal*. Prodi Pendidikan Kewarganegaraan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imam Ghizali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19*. Semarang : Baden penerbit universitas diponegoro.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, (2014) *Kepramukaan “Bahan Ajar” Implementasi Kurikulum 2013*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta.
- Kursus Pembinaan Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (2011) Kwartir Nasional : Gerakan Pramuka
- Margono. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Melinda, Elly sari, *Pendidikan Pramuka Implementasi Pada Pendidikan Khusus*, (Jakarta : Liximia, 2013
- Muhammad Muhsin. (2016). *Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Jurusan IPS Di SMA Darul Qur'an Singosari Malang*. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

- Muslich Anshori & Sri Iswati. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ekonomi: Universitas Airlangga.
- Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Golongan Penggalang*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Pengertian, Sifat dan Fungsi Kepramukaan*,  
<http://ismannmc.blogspot.com/2013/03/pengertian-sifat-dan-fungsi-kepramukaan.html> (diakses pada tanggal 3 mei 2019 pukul 20.35 WIB)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 63 Tahun 2014*
- Purwanto. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmad, D.J. (1991). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Reamaj Rosdakarya.
- Zainal Arifin, (1991). *Evlusi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadirman AM, dkk. (2004). *Materi Pelatihan Terintegrasi Pengetahuan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional : Bagian Proyek Pengembangan Sistem dan Pengendalian SLTP.
- Samsul Susilowati & Zulfi Mubarak. (2010) *Buku Ajar Wawasan IPS*. Fakultas Tarbiyah: UIN Malang.
- Sarjono Haryadi. (2011) *SPSS vs LISREL sebuah aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satya Nugraha, (2012) *Panduan Lengkap Pramuka : Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega*, Yogyakarta : Pustaka Mahardika.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- S. Nasution. (2012). *Metode Reseach : penelitian ilmiah*. Jakarta : bumi aksara.
- Wahidmurni. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPS* . Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

## LAMPIRAN I

## JADWAL WAWANCARA

No.	Tanggal	Informan	Sebagai	Keterangan
1.	01/10/2019	Pak Ustadi	Kepala Sekolah	Wawancara bagaimana budaya sekolah, dan dukungan kepala sekolah
2.	22/08/2019	Bu Suci	Pembina Pramuka	Wawancara bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan Dampak kegiatan pramuka
3.	08/08/2019	Bu Adnriani	Pembina Pramuka	Wawancara bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan Dampak kegiatan pramuka
4.	08/08/2019	Kak Amin	Pembina Pramuka	Wawancara bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan Dampak kegiatan pramuka
5.	03/09/2019	Faisal	Siswa	Wawancara Kesan Kegiatan Pramuka
6.	03/09/2019	Fajri	Siswa	Wawancara Kesan Kegiatan Pramuka
7.	03/09/2019	Giska	Siswa	Wawancara Kesan Kegiatan Pramuka
8.	03/09/2019	Silfia	Siswa	Wawancara Kesan Kegiatan Pramuka

**LAMPIRAN II****JADWAL OBSERVASI**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
1.	04/07/ 2019	Mengantar surat dan silaturahmi dengan kepala sekolah
2.	11/07/ 2019	Observasi latihan rutin pramuka
3.	01/08/ 2019	Observasi latihan persiapan jamboree cabang
4.	08/08/ 2019	Observasi penyelesaian syarat kecakapan umum
5.	22/08/ 2019	Wawancara kakak Pembina pramuka
6.	03/09/ 2019	Wawancara siswa
7.	01/10/ 2019	Wawancara kepala sekolah
8.	15/10/ 2019	Meminta surat keterangan selesai penelitian



**LAMPIRAN III****BIODATA KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN**

Nama : Ustad, Spd  
NIP : 19630202198412100  
TTL : Pasuruan, 2 Februari 1963  
Alamat : Jl. kartini no.10 jogosari pandaan  
Jabatan di sekolah : Kepala SMP Negeri 2 Beji  
No. Telepon : 082140542011

## INSTRUMEN PENELITIAN

### METODE WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN

Informan : Ustad, S.Pd

Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Beji

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Oktober 2019

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pentingnya pembinaan karakter melalui pramuka?	<p>Karakter nomor 1, inklut di mata pelajaran guru memiliki kewajiban disamping mengajar juga mendidik terutama dalam keteladanan, di sekolah sebagai ibu bapak anak, ketika anak-anak harus rapi berarti bapak ibu guru harus rapi, Pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, setiap doa pagi asmaul husna termasuk pembiasaan pembinaan karakter kepada anak-anak.</p> <p>Dalam pramuka sangat cukup lengkap dalam dasa dharma pramuka. Dan kreatifitas Pembina dan adek2 pramuka, janganb monioton seperti dulu dan harus dikembangkan</p> <p>Kami juga menjanjikan reward untuk guru atau ekstrakulikuler lain 16 karakter yang diinginkanpemerintah</p>
2.	Bagaimana bentuk dukungan dari sekolah untuk pendidika pramuka dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter?	Dari reward, tolong anak anak yang punya prestasi seperti diluar dinas, lapor, hiking, marathon, sepeda,
3.	Apa harapan bapa dala setiap kegiatan yang diikuti siswa disekolah?	Harapan kami untuk berprestasi, mengikuti kegiatan dengan semangat, anak-anak dan pembinannya, jangan lupa untuk penyematan TKU TKK ada ujiannya, dan itu harus ada untuk peningkatan prestasi anak.
4.	Kegiatan apa yang ada disekolah	Setiap jumat legi istighosah

	selain belajar mengajar?	bersama
5.	Bagaimana sekolah menjaga lingkungan nyaman untuk belajar?	Disamping itu anak2 juga mencapai adiwiyata mandiri, disini memiliki pokja membidangi beberapa tanaman di sekolah dan pengelolaan sampah organic
6.	Karakter apa yang diharapkan bapak untuk anakanak setelah mengikuti pramuka?	Kedisiplina kerapian, kedisiplinan kepada anak-anak, kepedulian seperti 10 muharram mengadakan santunan kepada anak yatimpiatu disin



**BIODATA PEMBINA PRAMUKA PUTRI SMP NEGERI 2 BEJI  
PASURUAN**



Nama : Sri Kuncoro, SP.d  
NIP :197502282008012011  
Tempat Tanggal Lahir: Pasuruan, 28 Februari 1975  
Alamat : Jl. Kulusari, Rt.05/Rw.02 Samber- kulusari  
Jabatan di Sekolah : Guru, Koordinator Mata Pelajaran, Koordinator Ekstrakurikuler, Dan Pembina Pramuka  
No. Telepon : 081931616141

## INSTRUMEN PENELITIAN

### METODE WAWANCARA PEMBINA PUTRI SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN

Informan : Sri Kuncoro, SP.d

Jabatan : Guru, Koordinator Mata Pelajaran, Dan Ekstrakurikuler, Pembina Pramuka

Hari/Tanggal : Kamis, 22 agustus 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mulai tahun berapa ibu di tugaskan untuk membina di gugus depan SMP Negeri 2 Beji	2002 saya sudah diminta tolong untuk membina pramuka dengan pak marto dan almarhum pak sabar dan anggota bhayangkara waktu itu. Sempat berhenti ketika 2005 karena melahirkan sampai 2010 dan di percaya kembali untuk membina pramuka disini.
2.	Bagaimana kegiatan pramuka yang ada di SMP Negeri 2 Beji.?	Pramuka di SMP Negeri 2 Beji memiliki jadwal latihan rutin setiap hari kamis dilakukan setelah pelajaran kurang lebih 2 jam, ada kegiatan gabungan, kwarcab dan kwaran beji, LT4, Jambore dan upacara peringatan hari pramuka.
3.	Menurut ibu apa itu pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka?	Menurut saya pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka itu tertuang dalam trisatya dan dasa dharma pramuka. Itulah ujung tombak dalam pembinaan karakter sebagai acuan kita dalam bersikap dan bertindak khususnya siswa-siswa sebagai anggota pramuka.
4.	Bagaimana Perencanaan pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka?	Perencanaan kita mengadakan koordinasi sebelum kegiatan pramuka di mulai, bagaimana materi dan evaluasi tahun ajaran sebelumnya. Kita membahas system yang akan kita capai baik segala macam kegoiatan dalam pramuka maupun penempuhan SKU.
5.	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka?	Pelaksanaan SKU
6.	Bagaimana Strategi Pembina	Tujuan utama kegiatan pramuka kita yaitu

	dalam mengembangkan pembinaan karsakter melalui kegiatan pramuka?	menyelesaikan tingkatan dalam golongan penggalang yaitu ramu rakit terap. Diharapkan selesai dalam 1 bulan. Pembagian tugas materi tekpram yaitu dengan guru tekpram kemudian maeri agama bisa di tempuh di guru agama dan poin teknologi terapan kepada guru yang ahli dalam bidangnya seprti menyanyi menari dan karya tulis.
7.	Bagaimana cara menumbuhkan minat siswa dalam bersaing untuk maju pada saat kegiatan pramuka ?	Dengan adanya tanda atau symbol TKK akan menjadi kebanggan tersendiri seperti halnya symbol symbol yang di jahit di lengan seragam anggota. Harapan saya memunculkan rasa bangga untuk menjadi anggota pramuka.
8.	Perlombaan apa yang pernah diikuti dalam kegiatan npramuka di luar sekolah?	Perlombaan yang pernah di ikuti di gugus depan SMA Negeri Purwosari KOMPAS dengan kegiatannya perlombaan tekpram yaitu lomba pioneering, sandi-sandi, tekpram dan yel-yel. Alhamdulillah anak-anak mendapatkan pengalaman baru terutama dalam bersaing dalam bentuk tantangan lomba.
9.	Kegiatan luar apa yang telah di ikuti di semester ini?	Kmaren ada diapinru di pusdiklatcab dua hari 4 orang 2 pa 2 pi dan kmaren jamboree cabang ada dua regu di 14 15 agustus di komplek perkantoran raci.
10.	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka?	Dampak yang menonjol yaitu perubahan sikap, dimana anak-anak dapat mengamalkan dasa dharma dari setiap tingkatanya termasuk mencapai pengalaman dan pengetahuan dalam SKK. Kemudian kenapa kok saya tonjolkan sku dan skk karena ada tanda ada kebanggan tersendiri seperti halnya symbol symbol yang di jahit di lengan seragam anggota. Harapan saya memunculkan rasa bangga untuk menjadi anggota pramuka.

**BIODATA PEMBINA PRAMUKA GUGUS DEPAN SMP NEGERI 2 BEJI  
PASURUAN**



Nama : R. Amin Hidayat

Tempat Tanggal Lahir:

Alamat : Bandulan, Gang.8 no.68 Rt.03/Rw.07, Kejapanan-  
Gempol-Pasuruan

Jabatan di Sekolah : Pembina Putra

No. Telepon : 085730521124

## INSTRUMEN PENELITIAN

### METODE WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA SMP NEGERI 2 BEJI

Informan : Kak Amin

Jabatan : Pembina Putra

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kak Amin Apa itu pembinaan karakter?	Yaitu pencapaian jati diri manusia melalui proses transfer ilmu dari orang dewasa kepada muridnya. dan ukuran penerimaan ilmu di lihat dari bagaimana anak menemukan dan menampilkan keunggulan dirinya. Ketika kita berkegiatan pramuka maka macam-macam keahlian akan diterima murid dari gurunya dan seorang anak akan condong dalam suatu bidang keahlian pramuka. Setelah anak menemukan keahlian dari minat bakatnya di kegiatan pramuka maka kami akan membimbingnya agar siswa senakin cekatan dalam bidang keahliannya. seperti anak A dia lebih baik ketika meneirma materi sandi pramuka maka akan kami bimbing sampai dia ahli dalam bidangnya ada juga anak B yang suka tali menali anak C yang suka jelajah alam dan setiap anak memiliki katrakter dan kecakapan masing masing yang harus kita bina sehigga menghasilkan anak yang berkarakter dan cakap.
2.	Bagaimana perencanaan pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka ?	Untuk perencanaan pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka dibagi menjadi dua yaitu kegiatan bulanan dan tahunan. Kegiatan bulanan itu seperti pertemuan setiap pecan yang biasa kami sebut latihan rutin, dengan macam-macam materi yang kami sampaikan kepada siswa. Selanjutnya yaitu kegiatanh tahunan lebih tepatnya even pramuka di SMP Negeri 2 Beji satu tahun sekali, dengan kegiatan perkemahan dimana siswa akan berkegiatan di alam terbuka dua hari satu malam.

3.	Apa saja Program yang direncanakan oleh Pembina pramuka?	Materi yang akan saya sampaikan ke siswa yaitu Baris berbaris, Jelajah medan, tali-temali, peta-pita, sandi-sandi, semaphore, kompas, pertendaan, perkemahan dan masih banyak lainnya.
4.	Bagaimana penggolongan kegiatan pramuka di SMPN 2 Beji?	Penggolongan di usia SMP adalah golongan pramuka penggalang. pramuka penggalang adalah golongan anggota pramuka yang disesuaikan dari umurnya dari umur 11-16.
5.	Siapa saja peserta dalam kegiatan pramuka?	Di SMP Negeri 2 Beji pramuka termasuk ekstrakurikuler wajib. peserta utama yaitu dari kelas 7 dengan jumlah kurang lebih 200 orang, kemudian kelas 8 sebagai anggota khusus sejumlah 20 orang, dan kelas 9 bersifat suka rela untuk membantu Pembina dalam pelaksanaan kegiatan pramuka dan hanya diberi kesempatan dalam satu semester saja karena di semester genap kelas 9 akan mempersiapkan diri untuk ujian nasional.
6.	Bagaimana pembagian tugas antara Pembina pramuka?	bagian saya menentukan jadwal dan materi setiap pekannya sekaligus perencanaan kegiatan tahunan yaitu perkemahan.
7.	Metode apa yang dilakukan dalam pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka?	Metode yang kami pakai ada 8 macam yaitu: 1) Satuan Terpisah, 2) kegiatan di Alam Terbuka, 3) Belajar Sambil Melakukan, 4) Kode Kehormatan, 5) Sistem Berkelompok, 6) Sistem Among, 7) Kegiatan Menantang yang mengandung pendidikan rohani dan jasmani, 8) Sistem tanda Kecakapan.
8.	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka kepada siswa?	Menurut saya dampak positive dari anak2 setelah mengikuti kegiatan pramuka mereka memiliki bekal public speaking ketika kembali di kelas. dan juga yang awalnya mereka pemalu menjadi berani dan percaya diri, bahkan anak-anak sering bertanya ke saya tentang materi pramuka, antusias dan empati mereka juga tinggi. contoh kelas 8 dan 9 mereka mau membantu pembina dalam pelaksanaan kegiatan pramuka

9.	Sudah berapa tahun kak Amin menjadi Pembina pramuka?	Saya membina di SMP Negeri 2 Beji masih 2 tahun berjalan.
10.	Kegiatan apa yang pernah di ikuti SMP Negeri 2 Beji dalam Event pramuka?	Mengikuti lomba di smp nu kyai hasyim bangil, yaitu ada beberapa macam lomba pioneering, semaphore, morse, teknologi serbaguna, menghafalkan undang-undang 2) mendelegasikan 2 putra dan 2 putri dalam acara kemah Dianpinru di Pusdiklatcab Pasuruan, pogar, bangil; kegiatannya pembekalan materi pramuka mulai pendirian tenda, sejarah pramuka, pbb, pembinaan mental.



**BIODATA PEMBINA PRAMUKA PUTRI SMP NEGERI 2 BEJI  
PASURUAN**



Nama : Dra. Sri Andriani  
Alamat : Wanirejo, Rt.05/Rw.03, gang Sakura, Kejapanan,  
Gempol, Pasuruan  
Jabatan di Sekolah : Koordinator Pembina Pramuka  
No. Telepon : 082142814600

## INSTRUMEN PENELITIAN

### METODE WAWANCARA PEMBINA PUTRI SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN

Informan : Dra. Sri Andriani

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia dan Koordinator Pembina Pramuka

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari tahun berapa bu andri di beri tanggung jawab untuk kegiatan pramuka?	Mulai dari 2014-sekarang sudah berjalan 5 tahun
2.	Menurut ibu apa itu pembinaan karakter?	Karakter itu bermacam-macam, salah satu bentuk karakter yang bisa di dapatkan dalam pramuka adalah kedisiplinan. Ketika anak-anak sudah terbentuk kedisiplinannya, dimanapun dia berada, maka akan mengaplikasikannya sehingga menghasilkan dampak positive kepada dirinya. Dan ketika dia menemukan hal yang buruk maka dia secara tidak sadar akan sulit melakukan keburukan tersebut. Di mulai dari cara berpakaian. Meskipun dari 25 orang yang sudah baik 10 orang. Ketika sudah disiplin maka anak memiliki kesadaran yang tinggi. Anak pintar dan sadar itu berbeda menurut saya dan yang paling utama yaitu kesadaran ketika anak sudah memiliki kesadaran yang tinggi maka dalam hal apapun dia akan melakukan segala hal dengan baik. Ketika waktu belajar maka dia akan belajar ketika waktu memperhatikan pelajaran maka dia tetap fokus memperhatikan pelajaran.
3.	Bagaimana pembagian tugas antara Pembina pramuka untuk pembinaan karakter di SMPN 2 Beji?	Saya disini sebagai coordinator pramuka atau ketua dari jajaran Pembina, untuk penanggung jawab langsung dari Kepala Sekolah. Pembagian tugas antara Pembina yaitu satuan terpisah untuk Pembina putra untuk anak putra dan Pembina putri untuk anak putri. Ada 11 regu di bagi menjadi 4.
4.	Bagaimana perencanaan	Ada pengenalan untuk siswa baru,

	pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka?	kemudian pembentukan regu, latihan rutin dan persami. Penghijauan, penanaman pohon, untuk memper erat pengenalan siswa kita buat kegiatan pesami. Intinya yaitu kegiatan yang kami inginkan yaitu kegiatan yang bernilai karakter.
5.	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka?	Pelaksanaan kegiatan pramuka kita berpedoman dengan SKU yaitu penggalang ramu dalam 30 poin atau materi. Contohnya tentang agama, moral, olahraga, talimenali, mendirikan tenda, lbb. yang saya tekankan adalah penempuhan SKU setiap hari kamis. Dalam waktu 3 bulan nanti sudah melantik penggalang ramu. Yang wajib setiap kegiatan adalah apel baik pembukaan maupun penutupan. Nanti anak2 juga belajar menjadi petugas dr pemimpin, protocol, pemimpin pleton sampai pembaca dasa dharma.
6.	Metode apa yang dipakai ibu dalam penyampaian materi pramuka?	
7.	Kegiatan apa saja yang di ikuti sekolah dalam event pramuka diluar sekolah?	Mengikuti rainas 2017, Dianpinru 2019
8.	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui kegiatan pramuka?	Disiplin
9.	Bagaiaman upaya ibu untuk menambah antusias peserta dalam kegiatan pramuka?	Saya peran saya yaitu bertanggung jawab kepada anak anak dalam kegiatan pramuka baik dalam kehadiran dan kelancaran kegiatan pramuka. Ketika ada usulan dari Pembina Pembina maka saya yang menyalurkan atau menyampaikan ke kepala sekolah. Untuk fungsi saya sama melatih. Anakan menyelesaikan sku.. kamis ini materinya ini. Ujiannya ndak harus ketika hari kamis tetapi ketika hari aktif dan diwaktu istirahat. Contohnya poin tentang agama maka anak tersebut kami arahkan untuk menempuh ke guru agama missal tentang Sholat jamaah.

**BIODATA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN**

Nama Siswa : M. Faisal Maulana

Kelas : 8A

Tempat Tanggal Lahir: Pasuruan, 15 September 2005

Alamat : Rodowo, Kec. Beji, Kab. Pasuruan

Agama : Islam

## INSTRUMEN PENELITIAN

### METODE WAWANCARA SISWA VIII SMP NEGERI 2 BEJI

Informen : Faisal

Kelas : 8A

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2019

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Beji?	Kegiatan disini sangat menyenangkan ada baris berbaris talimenali dan sandi-sandi, saya paling suka talimenali seperti buat kaki tiga sambung tongkat tandu. Ketika materi tali menali setiap regu di beri tanggung jawab untuk membuat pioneering dan itu sangat menyenangkan.
2.	Kegiatan delegasi apa yang kamu ikuti untuk mewakili sekolah? Bagaimana kegiatannya?	Saya pernah mengikuti Jambore Cabang yang dilaksanakan di Raci Pasuruan, kemudian DIANPINRU 2019 di pogar bangil. Kegiatannya yaitu latih baris berbaris talimenali dan nada api ungun di malamnya.
3.	Dampak apa saja yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pramuka di sekolah?	Baik dulu saya belum terampil dalam kegiatan pramuka sekarang saya sudah bisa banyak hal seperti belajar sandi-sandi dan talitemali.
4.	Sikap luhur apa yang diajarkan kakak Pembina kepada kalian di kegiatan pramuka?	Kedisiplinan kejujuran saling menolong sesama
5.	Bagaimana system penyelesaian SKU yang ada kuti di kegiatan pramuka? Sudah tingkat apa sekarang?	Penggalang rakit
6.	Apa kesanmu setelah mengikuti kegiatan pramuka di sekolah?	Kesannya dapat teman baru
7.	Motivasi apa yang kamu tanamkan dalam diri untuk selalu semangat mengikuti kegiatan pramuka?	

## BIODATA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN

Nama Siswa : M Fajri Akbar Hidayat

Kelas : 8A

Tempat Tanggal Lahir: Pasuruan, 17 Juni 2006

Alamat : Pilangsari, Kec. Beji, Kab. Pasuruan

Agama : Islam

Cita-cita :

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### METODE WAWANCARA SISWA VIII SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN

Informan : Fajri

Kelas : 8A

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2019

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Beji?	Pramuka dilaksanakan di hari kamis dengan dimulai apel dibina oleh kak amin dan kak alim
2.	Kegiatan delegasi apa yang kamu ikuti untuk mewakili sekolah? Bagaimana kegiatannya?	Saya pernah mengikuti jamboree cabang, kegiatan jamboree cabang yaitu Ketika sampai disana kita bersama sama mendirikan tenda kemudian pembukaan kegiatan dibuka dengan apel , ketika masuk waktu sholat kami sholat berjamaah, kemudian banyak kegiatan seperti penjelajahan dan pentas seni yang kami tampilkan lagu puisi dan pencak silat
3.	Dampak apa saja yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pramuka disekolah?	Dampaknya baik, seperti baik dalam belajar baik dalam kedisiplinan kemudian kejujuran
4.	Sikap luhur apa yang diajarkan kakak Pembina kepada kalian di kegiatan pramuka?	Tidak mementingkan dirisendiri, kerjasama gotong royong.
5.	Bagaimana system penyelesaian SKU yang	Penggalang ramu

	ada kuitu di kegiatan pramuka? Sudah tingkat apa sekarang?	
6.	Apa kesanmu setelah mengikuti kegiatan pramuka disekolah?	Kesannya menyenangkan
7.	Motivasi apa yang kamu tanamkan dalam diri untuk selalu semangat mengikuti kegiatan pramuka?	Motivasi saya ingin membalajari adi adik agar menjadi lebih baik



**BIODATA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN**

Nama Siswa : Giska Wahyu Kristanto  
Kelas : 8F  
Tempat Tanggal Lahir: Pasuruan, 26 Februari 2006  
Alamat : Banjeng, Kec. Beji, Kab. Pasuruan  
Agama : Islam

## INSTRUMEN PENELITIAN

### METODE WAWANCARA SISWA VIII SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN

Informen : Giska

Kelas : 8F

Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2019

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Beji?	Saya dulu belum suka dengan pramuka, seiring berjalan waktu saya mengikuti kegiatan ini dan saya sekarang senang dengan kegiatan pramuka. Kegiatan yang menarik yaitu dengan bermain setiap regu kemudian bersaing antar regu. Saya juga pernah didelegasikan untuk mewakili sekolah ini di perlombaan luar sekolah , itu sangat
2.	Kegiatan delegasi apa yang kamu ikuti untuk mewakili sekolah? Bagaimana kegiatannya?	Wahid Hasyim. Lomba di sana yaitu lomba sandi-sandi, pioneering, membaca undang-undang, kerajinan cup lampu dari sendok. Saya senang sekali mengikuti kegiatan disana dan pastinya banyak pengalaman yang saya dapatkan.
3.	Dampak apa saja yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pramuka disekolah?	Dampak yang saya rasakan, dulu saya sangat pemalu , seperti menasehati adtau mengarahkan adek-adek dalam melaksanakan pramuka sekarang sudah berani karena kita saling mengingatkan
4.	Sikap luhur apa yang diajarkan kakak Pembina kepada kalian di kegiatan pramuka?	Percaya diri, lebih disiplin, bertanggungjawab,
5.	Bagaimana system penyelesaian SKU yang ada kuti di kegiatan pramuka? Sudah tingkat apa sekarang?	Penggalang ramu
6.	Apa kesanmu setelah mengikuti kegiatan pramuka disekolah?	Teman baru, ilmu dan pengalaman baru, bertanggung jawab
7.	Apa motivasimu untuk selalu semangat mengikuti kegiatan pramuka?	Saya termotivasi untuk mengikuti pramuka dan tertantang untuk memahami ilmu yang ada dipramuka dan harus bisa

**BIODATA SISWA KELAS VIII**  
**SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN**

Nama Siswa : Silfia Anggraeni  
 Kelas : 8E  
 Tempat Tanggal Lahir: Pasuruan, 21 Juni 2005  
 Alamat : Rokuali, Kec. Beji, Kab. Pasuruan  
 Agama : Islam

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**METODE WAWANCARA SISWA VIII SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN**

Informen : Silfia  
 Kelas : 8F  
 Hari/Tanggal : Selasa, 3 September 2019

No,	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan pramuka di SMP Negeri 2 Beji?	Pramuka di SMP Negeri 2 Beji cukup menyenangkan bagi saya karena Materi dipramuka sangat mudah dipahami dan menyenangkan, seperti materi sandi-sandi yang dulu belum bisa sekarang sudah bisa meskipun masih beberapa jenis sandi saya hafalkan dan saya senang ketika ada kegiatan di luar sekolah saya mempraktekan dalam hal bersaing dan berlomba dengan peserta delegasi sekolah lain. Ketika itu saya pernah mengikuti cabang sandi morse yaitu menyalin kata menjadi sandi morse yang di transfer ke teman menggunakan gerakan tongkat atau morse tongkat. Sandi semaphore sandi kotak dll. Dan saya paling suka sandi-sandi dan talitemali
2.	Kegiatan delegasi apa yang kamu ikuti untuk mewakili	Setelah mengikuti kegiatan diluar saya senang sekali, banyak teman baru yang

	sekolah? Bagaimana kegiatannya?	saya kenal, dapat ilmu pengetahuan yang lebih luas, seperti apa yang dulu saya belum mampu sekarang sudah bisa melakukan
3.	Dampak apa saja yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pramuka disekolah?	Disiplin adalah Dampak yang saya rasakan ketika sudah mengikuti pramuka. Seperti tepat waktu dalam setiap kegiatan, kemudian percaya diri, saya dulu ketika ada kegiatan dan ada pertanyaan saya takut salah, sekarang saya sudah mulai berani untuk menjawab pertanyaan guru ketika usai penjelasan dikelas.
4.	Sikap luhur apa yang diajarkan kakak Pembina kepada kalian di kegiatan pramuka?	Bertanggungjawab, disiplin, saling menghargai teman, kemanusiaan.
5.	Bagaimana system penyelesaian SKU yang ada kuti di kegiatan pramuka? Sudah tingkat apa sekarang?	Penggalang rakit
6.	Apa kesanmu setelah mengikuti kegiatan pramuka disekolah?	Bisa belajar membimbing adek kelas untuk menyelesaikan materi, dengan melihat apabila ada kesalahan dibenarkan
7.	Motivasi apa yang kamu tanamkan dalam diri untuk selalu semangat mengikuti kegiatan pramuka?	Saya termotivasi dengan ilmu baru, karena saya menyesal kalau tertinggal materi

**LAMPIRAN IV****PEDOMAN OBSERVASI****PERAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN PRAMUKA UNTUK  
MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 2 BEJI  
PASURUAN**

No.	Objek
1.	Peran sekolah dalam pendidikan pramuka untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter.
2.	Nilai-Nilai Karakter Yang Tumbuh Pada Siswa Melalui Kegiatan Pramuka.



**LAMPIRAN V****PEDOMAN DOKUMENTASI****PERAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 2 BEJI PASURUAN**

1. Wawancara Kepala Sekolah
2. Wawancara Pembina Pramuka
3. Wawancara Siswa
4. Latihan Rutin
5. Perkemahan



**LAMPIRAN VI****DOKUMENTASI**

a. Wawancara Kepala Sekolah



b. Wawancara Koordinator Ekstrakurikuler



c.Wawancara Pembina Pramuka Putra



d.Wawancara Pembina Pramuka Putri



f. Wawancara Anggota Pramuka Putri



g. Apel Latihan Rutin Pramuka



h. Latihan Rutin Materi Pionering



i. Perkemahan



j. Memasak ketika berkemah



k. Jambore Cabang



l. Jambpre Cabang

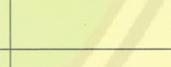
## LAMPIRAN VII


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Nama : Muhammad Basyidi  
 Nim : 15130126  
 Judul : Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Nilai - Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji Pasuruan  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Samcul Susilawati, M.Pd

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 / 09 2019	Instrumen Penelitian	
2	19 / 09 2019	Perbaikan Instrumen	
3	8 / 10 2019	Bab IV	
4	21 / 10 2019	Perbaikan Bab IV	
5	22 / 10 2019	Bab V dan VI	
6	12 / 11 2019	Perbaikan Bab I - VI	
7	19 / 11 2019	Perbaikan penulisan Abstrak & Lampiran	
8	20 / 11 2019	ACC	
9			
10			
11			
12			

Malang, 2019  
 Mengetahui,  
 Kajur PIPS,  
  
Dr. Alfiand Yuli Efiyanti, MA

## LAMPIRAN VIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 176/Un.03.1/TL.00.1/06/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

01 Juli 2019

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 2 Beji Pasuruan  
di  
Pasuruan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Rasyidi  
NIM : 15130126  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020  
Judul Skripsi : **Pembinaan Karakter melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 2 Beji**  
Lama Penelitian : **Juli 2019** sampai dengan **September 2019**  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

**LAMPIRAN IX**

PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPTD PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 BEJI**

Jl. Raya Bangil – Pandaan Km. 2 Gunungsari Beji Telp. (0343) 745737  
PASURUAN  
e-mail: smpn2bejikabpas@yahoo.com Kode Pos 67154

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/319/424.071.02.3/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Beji :

Nama : USTADI, S.Pd.  
NIP. : 19630202 198412 1 005  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Beji

Menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD RASYIDI  
Tempat/Tgl.Lahir : Pasuruan, 23 September 1995  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
NIM : 15130126  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pelaksanaan : Juli - September 2019.

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Beji dengan Judul "Peran Pendidikan Pramuka dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter di SMP Negeri 2 Beji Pasuruan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Beji, 26 November 2019

Kepala Sekolah,



USTADI, S.Pd.  
Pembina TK. I  
NIP. 19630202 198412 1 005

**LAMPIRAN X****BIODATA**

Nama : Muhammad Rasyidi  
 Tempat, Tanggal/Lahir : Pasuruan, 23 September 1995  
 Alamat : Jl. Pepaya, no.22 rt.04/rw.06 Pandaan Pasuruan  
 No. Hp : 082302260851  
 Email : [kakrasyidi@gmail.com](mailto:kakrasyidi@gmail.com)

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Ma'arif Jogosari Pandaan Sekolah Inovatif
2. SMP Ma'arif NU Pandaan
3. Pondok Modern Darussalam Gontor
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. UKM Pramuka UIN Maliki Malang sebagai :
  - a. Komandan PASUSKA 2017
  - b. Wakil Ketua Dewan Racana 2018
  - c. Pemangku Adat 2019
2. PERMADA (Persatuan Mahasiswa Darussalam)